

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN RESPON PSIKOLOGIS DENGAN KELULUSAN OSCE**  
**PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN TINGKAT III**  
**DI STIKES HANG TUAH**  
**SURABAYA**



Oleh :  
**INTAN ARDINA RACHMAN PUTRI**  
**NIM. 181.0049**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI KESEHATAN HANG TUAH**  
**SURABAYA**  
**2022**

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN RESPON PSIKOLOGIS DENGAN KELULUSAN OSCE**  
**PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN TINGKAT III**  
**DI STIKES HANG TUAH**  
**SURABAYA**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



**Oleh :**  
**INTAN ARDINA RACHMAN PUTRI**  
**NIM. 181.0049**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI KESEHATAN HANG TUAH**  
**SURABAYA**  
**2022**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Ardina Rachman Putri

NIM : 181.0049

Tanggal Lahir : Surabaya, 05 Juli 2000

Program Studi : S-1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya”. Saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh STIKES Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 7 April 2022

Intan Ardina Rachman Putri

NIM . 181.0049

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, kami selaku pembimbing mahasiswa :

Nama : Intan Ardina Rachman Putri

NIM : 181.0049

Program Studi : S-1 Keperawatan

Judul : **”Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya”.**

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan sebagai memperoleh gelar :

### SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**Dr. Hidayatus Sya'diyah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.  
NIP.03009**

**Rossa Kurnia, S.Gz., M.Gz.  
NIP.03078**

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal :

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari :

Nama : Intan Ardina Rachman Putri

NIM : 1810049

Program Studi : S-1 Keperawatan

Judul : **”Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya”.**

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi di STIKES Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya.

Penguji I : **Nuh Huda, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB**  
**NIP. 03020** \_\_\_\_\_

Penguji II : **Dr. Hidayatus Sya'diyah, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 03009** \_\_\_\_\_

Penguji III : **Rossa Kurnia Ethasari, S.Gz., M.Gz**  
**NIP. 03078** \_\_\_\_\_

**Mengetahui**  
**KA PRODI S-1 KEPERAWATAN**  
**STIKES HANG TAUH SURABAYA**

**PUJI HASTUTI., S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 03010**

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal :

**Judul : Hubungan respon psikologis dengan kelulusan OSCE pada mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya**

**ABSTRAK**

*Objective Structural Clinical Examination* (OSCE) merupakan bagian dari sebuah metode yang digunakan untuk melakukan uji terhadap kompetensi klinis yang dilakukan secara objektif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan respon psikologis dengan kelulusan osce pada mahasiswa S1 keperawatan tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Desain penelitian menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Tingkat III STIKES Hang Tuah Surabaya. Sampel penelitian sebanyak 86 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah respon psikologis dan variabel dependen adalah kelulusan osce. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner data demografi dan lembar penilaian, kuesioner respon psikologis 26 butir item dan lembar penilaian. Analisa data menggunakan uji *Spearman Rho* ( $p \leq 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa S1 keperawatan tingkat III mengalami respon psikologis baik dan rata-rata kelulusan osce lulus. Hasil uji *spearman rho* didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p \leq 0,05$ ) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara respon psikologis dengan kelulusan osce. Nilai koefisien korelasi 936 yang artinya kekuatan hubungan sangat kuat dan searah.

Implikasi penelitian ini adalah respon psikologis berhubungan dengan kelulusan osce pada mahasiswa S1 keperawatan tingkat III, saran penelitian ini adalah diharapkan agar mahasiswa mengetahui tentang respon psikologis yang dapat mempengaruhi kelulusan osce.

**Kata kunci : Respon Psikologis, Kelulusan OSCE**

***Title : The relationship between psychological responses and graduation of OSCE in nursing undergraduate students at level III at STIKES Hang Tuah Surabaya***

### **ABSTRACT**

*Objective Structural Clinical Examination (OSCE) is part of a method used to objectively test clinical competence. The purpose of this study was to determine the relationship between psychological responses and graduation of OSCE in nursing undergraduate students at level III at STIKES Hang Tuah Surabaya.*

*The research design used correlational descriptive with a cross sectional approach. The population in this study were students of S1 Nursing Study Program Level III STIKES Hang Tuah Surabaya. The research sample was 86 respondents using simple random sampling technique. The independent variable is the psychological response and the dependent variable is the osce graduation. The research instrument used a demographic data questionnaire and an assessment sheet, a 26-item psychological response questionnaire and an assessment sheet. Data analysis used Spearmen Rho test ( $p \leq 0.05$ ).*

*The results showed that on average, undergraduate nursing students at level III experienced a good psychological response and the average osce passed. The results of the Spearmen Rho test showed that the value of  $p = 0.000$  ( $p \leq 0.05$ ) indicated a significant relationship between psychological responses and OSCE graduation. The correlation coefficient value is 936, which means the strength of the relationship is very strong and unidirectional.*

*The implication of this research is that the psychological response is related to the graduation of OSCE in undergraduate nursing students at level III, the suggestion of this research is that students are expected to know about the psychological response that can affect the graduation of the OSCE.*

***Keywords : Psychological Response, Osce Graduation***

## KATA PENGANTAR

Pertama peneliti panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Esa, atas limpahan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun proposal yang berjudul "Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya" dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan. Penyusunan skripsi ini digunakan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan dan bantuan dari pembimbing serta semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaiannya. Untuk itu dalam kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat :

1. Laksamana Pertama (Purn) TNI AL DR. AV Sri Suhardiningsih. S.Kp.,M.Kes. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.
2. Puket 1, Puket 2, Puket 3 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1-Keperawatan.
3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Kepala Program Studi S1-Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang

telah memberi fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 Keperawatan.

4. Bapak Nuh Huda, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB selaku Ketua Penguji 1 yang memberi masukan serta saran yang baik dan dengan teliti pada penyusunan proposal ini.
5. Dr. Hidayatus Sya'diyah, S.Kep.Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 1 ini yang telah sabar memberikan bimbingan, pengajaran, motivasi serta saran demi kelancaran dan kesempurnaan penyusunan proposal ini.
6. Ibu Rossa Kurnia, S.Gz., M.Gz selaku dosen pembimbing 2 terima kasih atas segala masukan dan arahannya dalam penyusunan proposal ini.
7. Para adik-adik tingkat III sebagai responden yang telah membantu peneliti untuk mengisi kuisioner sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.
8. Seluruh staf dan karyawan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan bantuan dan pelayanan dalam kelancaran proses pembelajaran.
9. Para mahasiswa tingkat III sebagai responden yang telah memebantu peneliti untuk mengisi kuisioner sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.
10. Mama dan Papa yang selalu menerima keluh kesah saya dan keluarga besar saya yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat setiap hari.
11. Teman-teman sealmamater dan seperjuangan angkatan 24 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal ini.

12. Serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

Surabaya, 7 April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teroritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB 2</b> .....	<b>5</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Konsep Respon Psikologis.....	5
2.1.1 Respon Psikologis .....	5
2.1.2 Aspek-Aspek Respon Psikologis .....	5
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respon Psikologis .....	8
2.2 Konsep Kelulusan OSCE (Objective Structural Clinical Examination) .....	9
2.2.1 Kelulusan OSCE .....	9
2.3 Pelaksanaan OSCE .....	9
2.3.1 Aspek Yang Dinilai .....	10
2.3.2 Keuntungan OSCE .....	10

2.3.3 Kelemahan Uji OSCE.....	11
2.4 Model Konsep Keperawatan.....	11
2.4.1 Teori Keperawatan Callista Roy .....	11
2.5 Hubungan Antar Konsep .....	14
<b>BAB 3 .....</b>	<b>16</b>
<b>KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>16</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	16
3.2 Hipotesis .....	17
<b>BAB 4 .....</b>	<b>18</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
4.1 Desain Penelitian.....	18
4.2 Kerangka Kerja .....	19
4.3 Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	20
4.4.1 Populasi Penelitian .....	20
4.4.2 Sampel Penelitian .....	20
4.4.3 Besar Sampel.....	20
4.4.4 Teknik Sampling .....	21
4.5 Identifikasi Variabel .....	22
4.6 Definisi Operasional.....	22
4.7 Instrumen, Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data.....	23
4.7.1 Intrumen Penelitian .....	23
4.7.2 Pengumpulan Data .....	24
4.7.3 Pengolahan Data.....	25
4.7.4 Analisa Data.....	27
4.7.5 Etika Penelitian .....	27
<b>BAB 5 .....</b>	<b>29</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	29
5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	29
5.1.2 Gambaran Umum Subyek Penelitian .....	30
5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian.....	31
5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian.....	32
5.2 Pembahasan.....	34
5.2.1 Respon Psikologis pada Mahasiswa Keperawatan S1 Tingkat III.....	34
5.2.2 Kelulusan OSCE pada Mahasiswa Keperawatan S1 Tingkat III.....	37
5.2.3 Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa Keperawatan S1 Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya .....	38
5.3 Keterbatasan.....	40
<b>BAB 6 .....</b>	<b>41</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>41</b>
6.1 Simpulan .....	41
6.2 Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 : Definisi Operasional Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan Osce pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya.....	22
Tabel 4. 2 : Kisi-Kisi Skala Respon Psikologis.....	24
Tabel 4. 3 : Skoring Skala Respon Psikologis.....	24
Tabel 4. 4 : Kategori Nilai Kuesioner Respon Psikologis .....	24
Tabel 5. 1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
Tabel 5. 2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	32
Tabel 5. 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Respon Psikologis .....	32
Tabel 5. 4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Kelulusan OSCE .....	33
Tabel 5. 5 : Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE.....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Manusia Sebagai Sistem Adaptive (Alligood and Marriner-Tomey, 2006) .....	12
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya .....	16
Gambar 4. 1 Bagan penelitian <i>Cross-sectional</i> Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan Osce pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya.....	18
Gambar 4. 2 Kerangka Kerja Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan Osce pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Curriculum Vitae</i> .....	45
Lampiran 2 Motto dan Persembahan .....	46
Lampiran 3 Lembar Pengajuan Judul Penelitian.....	48
Lampiran 4 Surat Studi Pendahuluan .....	49
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian .....	50
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	51
Lampiran 7 Surat Laik .....	52
Lampiran 8 <i>Information For Consent</i> .....	53
Lampiran 9 Pernyataan Bersedia Menjadi Responden .....	54
Lampiran 10 Kuesioner Data Demografi Responden.....	55
Lampiran 11 Data Nilai Kelulusan OSCE .....	59
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	62
Lampiran 13 Lampiran Data Umum dan Data Khusus .....	63
Lampiran 14 Data Tabulasi .....	70

## DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

### SINGKATAN :

STIKES : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

OSCE : *Objective Structured Clinical Examination*

BAB : Buang Air Besar

BAK : Buang Air Kecil

IPK : Indeks Prestasi Kumulatif

TP : Tidak Pernah

KK : Kadang-Kadang

S : Sering

SS : Sering Sekali

### SIMBOL :

% : Persen

/ : Atau

- : Sampai

< : Kurang Dari

> : Lebih Dari

= : Sama Dengan

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) adalah metode penilaian untuk menilai kemampuan klinis mahasiswa secara terstruktur yang spesifik dan objektif dengan serangkaian simulasi dalam bentuk rotasi stase dengan alokasi waktu tertentu. Secara teori, OSCE yang harus dilaksanakan seorang mahasiswa untuk melalui ujian dan yang harus dipersiapkan yaitu persiapan fisik, emosi, dan mental. Sebelum persiapan ujian, mahasiswa harus melakukan *self study* minimal 3 kali untuk mematangkan *skill* keterampilan, bertujuan membentuk lulusan yang berkualitas dan siap terjun ke lapangan. Fenomena di lapangan menunjukkan munculnya perasaan tegang dialami oleh mahasiswa ketika dimulai ujian, munculnya keluhan fisik seperti ingin BAB, BAK, mual muntah, keringat dingin, dan pusing.

Penelitian sebelumnya menunjukkan sebanyak 74,7% mahasiswa memiliki mekanisme koping yang adaptif dalam menghadapi OSCE (Rafiki, 2017), selain itu berdasarkan penelitian Lau, Agustina dan Setiawan (2019) menunjukkan bahwa sebagian besar responden masuk dalam kategori ansietas normal, sementara 19,3% responden yang masuk dalam kecemasan ringan. Respon adaptif dan maladaptif yang timbul muncul karena adanya mekanisme koping yang dimiliki oleh tiap mahasiswa. Peneliti mendapatkan data dari rekap nilai OSCE 2021 yang dicatat oleh pihak laboratorium STIKES Hang Tuah terhadap mahasiswa S1 tingkat III dengan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mendapatkan hasil OSCE dengan nilai A sejumlah 98 orang (89%) dan minoritas mahasiswa mendapatkan hasil OSCE

dengan nilai C+ sejumlah 2 orang (1,85%) dari total populasi 110 orang. Hasil peneliti yang melakukan studi pendahuluan terhadap variabel respon psikologis sebanyak 30 responden yang merupakan mahasiswa S1 tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya, didapatkan hasil bahwa mayoritas responden mahasiswa yang memiliki respon psikologis dengan kategori cukup sejumlah 9 orang (8,2%).

Kelulusan osce dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah motivasi dimana keadaan tersebut menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi performa dan kelulusan ujian. (Hapsari, 2016). Hal lain yang dapat mempengaruhi kelulusan OSCE adalah *critical action* atau kemampuan melakukan hal yang ada dalam *checklist* (Dhani, 2013). Menurut Adji & Wardaningsih (2016), mahasiswa yang tidak lulus OSCE dikarenakan tidak melakukan *critical action* dan tidak melakukan persiapan yang matang. Kurang nya persiapan yang dimaksud adalah penyebab yang dapat mempengaruhi performa dan kelulusan ujian. Sehingga proses yang muncul yaitu respon psikologis negatif seperti cemas, takut, tegang, khawatir, kurang nya persiapan mental dikarenakan belum belajar, tidak siap, tidak percaya diri yang mengakibatkan tidak dapat konsentrasi saat ujian berlangsung dan dampak tidak lulus semester karena IPK menurun kurang mempelajari panduan praktikum dan tidak menguasai prosedur yang diujikan sesuai dengan *checklist* (Adji & Wardaningsih, 2016)

Respon psikologis negatif yang berakibat pada penurunan performa akademik, salah satu langkah untuk mengantisipasinya dengan melakukan pengukuran terhadap kondisi psikologis pada mahasiswa. Mengingat setiap individu memiliki respon yang berbeda terhadap suatu pengalaman yang sama maka hal tersebut menjadi perlu diketahui. Tidak hanya itu saja, ternyata peran

dosen sangat mempengaruhi karena dapat membantu memotivasi mahasiswa dalam mengikuti OSCE, sedangkan peran mahasiswa menyiapkan psikologisnya dengan baik sehingga hasil yang didapatkan sangat memuaskan, dan dengan adanya peran *self study* maka mahasiswa terlatih *skill* nya dalam pemeriksaan neurologi dasar, *wound care*, mobilisasi dini dan alat bantu jalan. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat tema judul yaitu “Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa uraian yang ada didalam latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian adalah “Apakah ada hubungan respon psikologis dengan kelulusan OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) pada mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Hangtuah Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini memiliki tujuan secara umum untuk mengetahui hubungan respon psikologis dengan kelulusan OSCE pada mahasiswa S1 keperawatan tingkat III di STIKES Hangtuah Surabaya

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Melakukan identifikasi respon psikologis pada mahasiswa S1 keperawatan tingkat III di STIKES Hangtuah Surabaya
2. Mengidentifikasi kelulusan OSCE pada mahasiswa S1 keperawatan tingkat III di STIKES Hangtuah Surabaya

3. Mengetahui hubungan respon psikologis dengan kelulusan OSCE pada mahasiswa S1 keperawatan tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat menunjukkan adanya respon psikologis terhadap mahasiswa saat menghadapi kelulusan ujian OSCE pada mahasiswa S1 keperawatan tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai bagian dari persiapan ketika mereka ingin mengikuti ujian OSCE agar dapat melakukan persiapan sebaik mungkin baik persiapan mental ataupun pengetahuan.

2. Lahan Institusi

Nantinya, hasil penelitian diharapkan bisa menjadikan referensi terbaru untuk mengembangkan praktik keperawatan, khususnya keperawatan jiwa bagi pembaca dan peneliti.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini adalah sebuah gambaran penelitian agar mereka melakukan pengembangan yang berkaitan dengan respon psikologis atau kelulusan OSCE.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai konsep, landasan teori dan berbagai aspek yang terkait dengan topik penelitian, meliputi 1) Konsep Respon Psikologis, 2) Konsep Osce, 3) Model Konsep Keperawatan, dan 4) Hubungan Antar Konsep.

#### **2.1 Konsep Respon Psikologis**

##### **2.1.1 Respon Psikologis**

Respon psikologis merupakan tanggapan, tingkah laku atau sikap terhadap rangsangan/masalah tertentu yang berkaitan dengan keadaan jiwa individu (Suaibatul Aslamiyah Nurhayati, 2021). Respon atau tanggapan merupakan salah satu faktor kejiwaan yang perlu mendapat perhatian. Memahami dan mendalami respon merupakan tugas berat karena respon setiap orang berbeda-beda. Respon psikologis merupakan sebuah respon atau sikap yang timbul dari suatu masalah yang memiliki hubungan dengan mental individu.

##### **2.1.2 Aspek-Aspek Respon Psikologis**

Menurut Steven M. Chaffe respon dapat dibagi menjadi 3 yaitu kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu afektif yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu *behavioral* atau perilaku yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata meliputi tindakan atau kebiasaan. Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa respon psikologis yang positif berdampak pada kondisi psikologis mahasiswa yang juga baik, yang menolong mahasiswa

untuk berfungsi secara efektif. Sebaliknya, respon psikologis yang negatif dapat membuat mahasiswa kurang dapat berfungsi secara efektif (Nurchahyo & Valentina, 2020). Berbagai respon psikologis yang timbul dari suatu masalah terdiri dari :

1. Kognitif

Respon kognitif merupakan sebuah respon yang didalamnya terdapat kaitan erat dengan pengetahuan hingga sebuah informasi yang dimiliki oleh seseorang tentang sesuatu hal yang dapat timbul jika terjadi stimulus dan rangsangan yang dialami seseorang (Nurchahyo & Valentina, 2020)

Pengertian kognitif dalam ruang lingkup yang lebih besar berkaitan dengan kemampuan mental yang penggunaannya memiliki hubungan dengan ilmu pengetahuan seperti persepsi seseorang, kemampuan menalar fenomena dan kemampuan memahami, menilai hingga membayangkan sebuah fenomena. Label yang akan diterima oleh seseorang akan menyebabkan mereka untuk dapat melakukan perkembangan secara kognitif yang bernilai negatif. Orang tersebut akan cenderung menjerumuskan dirinya sendiri kedalam label tersebut. Namun, berbeda dengan beberapa hal diatas, Perkembangan kognitif adalah tahapan-tahapan perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia untuk memahami, mengolah informasi, memecahkan masalah dan mengetahui sesuatu (Nurchahyo & Valentina, 2020).

2. Emosi

Emosi merupakan sebuah perasaan yang dialami oleh seseorang manusia yang memiliki acuan pada sebuah perasaan hingga pikiran yang khas dalam keadaan biologis dan psikologis hingga seperangkat kecenderungan dalam

melakukan sebuah tindakan. Emosi yang aktif pada dasarnya merupakan sebuah dorongan dalam melakukan tindakan. Ruang lingkup permasalahan tentang emosi merupakan sebuah bentuk paling kompleks dari organisme yang didalamnya timbul perubahan yang terlihat pada fisik dan karakter dalam bernafas atau kegiatan lainnya (Nurchahyo & Valentina, 2020).

Emosi terbagi menjadi dua bagian yaitu emosi positif dan emosi negatif yang disebabkan oleh gejolak suasana hati karena gejolak dan suasana hati yang baik akan menghasilkan emosi positif dan gejolak maupun suasana hati yang buruk akan menimbulkan emosi negatif (Nurchahyo & Valentina, 2020). Emosi dapat mendorong seseorang individu dalam melakukan respon dari rangsangan yang ada. Emosi cenderung memiliki hubungan dengan rasa stress. Individu juga menggunakan keadaan emosinya dalam melakukan evaluasi rasa stress hingga perilaku emosional lainnya.

### 3. Perilaku sosial

Perilaku sosial adalah sebuah gambaran perilaku yang tumbuh dan berkembang dari orang terdekat yang berada pada lingkungan masa kecilnya yang memenuhi beragam kebutuhan inklusinya (Nurchahyo & Valentina, 2020). Selain itu, perilaku sosial yang dimiliki oleh individu adalah sebuah gambaran yang memiliki sifat dan *relative* dalam usaha mereka memberikan tanggapan terhadap orang menggunakan cara yang berbeda seperti kesabaran, sifat tekun dan bekerjasama dengan baik (Nurchahyo & Valentina, 2020). Ada beberapa faktor kebutuhan yang dapat mempengaruhi perilaku sosial diantaranya adalah (Nurchahyo & Valentina, 2020).

1. Kebutuhan fisiologis dan biologis
2. Kebutuhan rasa aman
3. Kebutuhan mencintai dan dicintai
4. Kebutuhan harga diri
5. Kebutuhan aktualisasi diri

### **2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respon Psikologis**

Sejauh ini, terdapat 3 Faktor yang mempengaruhi timbulnya respon psikologis seseorang diantaranya :

1. Individu dari orang yang bersangkutan berdasarkan apa yang dia melihat dan apa yang usaha sebagai bagian dari sebuah sikap yang timbul berdasarkan pengaruh hal lainnya seperti sikap, motif, tingkat kepentingan dan harapan yang timbul
2. Sasaran respon tersebut, respon psikologi sangat berpengaruh berdasarkan siapa yang dituju baik itu sebuah benda atau manusia hingga peristiwa. Nantinya sifat tersebut akan berpegaruh banyak terhadap sudut pandang orang lain berdasarkan sifat sasaran tersebut seperti gerakan, suara, ukuran atau apapun lainnya yang menjadi ciri khas dari sasasaran respon sebuah individu
3. Faktor situasi, situasi memiliki peranan penting dalam menimbulkan sebuah respon dari apa yang dia lihat dan mereka rasakan. Situasi tersebut nantinya akan menimbulkan sebuah respon yang menunjukkan adanya kaitan antara beberapa faktor dengan situasi yang saat ini sedang dihadapi.

## **2.2 Konsep Kelulusan OSCE (Objective Structural Clinical Examination)**

### **2.2.1 Kelulusan OSCE**

*Objective Structural Clinical Examination* (OSCE) merupakan bagian dari sebuah metode yang digunakan untuk melakukan uji terhadap kompetensi klinis yang dilakukan secara objektif dan memiliki struktur pada sebuah putaran *station* baik dalam rentang waktu tertentu. Pada mulanya, Harden dan Gleeson adalah pencetus pertama OSCE pada tahun 1979 yang merupakan penilaian kompetensi secara klinis OSCE memiliki manfaat utama yang dapat digunakan sebagai bahan memeriksa keterampilan suatu praktik analisis pada siswa ketika mereka melakukan tugas yang sama dan mampu dinilai berdasarkan kriteria yang jelas dengan seorang penguji yang sama.

### **2.3 Pelaksanaan OSCE**

Pelaksanaan OSCE yaitu dengan mengevaluasi mahasiswa dengan dibatasi waktu, setiap stase individu diberikan waktu dari 5-10 menit, dan berbagai stase dari 5-40 stase, jumlah stase tergantung pada tujuan pemeriksaan yang akan diuji. Penguji konsisten menilai kemampuan siswa menggunakan skala penilaian yang sama menggunakan *checklist* terstruktur yang mengevaluasi kemampuan siswa. Komponen selanjutnya adalah menggabungkan pasien simultan atau klien standar (probandus) untuk berinteraksi dengan mahasiswa. Probandus merupakan orang lain yang telah diberikan *training* untuk menjadi seorang pasien sehingga suasana ujian seperti pasien *real* yang ada di klinis, mahasiswa dan probandus akan melakukan *role play* sebagaimana skenario yang telah dirancang oleh tim (Uliyah & Alimul, 2020).

Salah satu bidang kesehatan yang menerapkan OSCE adalah keperawatan. Mahasiswa keperawatan tidak hanya memperoleh teori namun juga menghadapi praktek, praktek ini tidak hanya di rumah sakit atau klinik tetapi juga dilakukan di laboratorium yaitu melalui ujian OSCE. Praktek OSCE keperawatan dilakukan dengan ketentuan waktu yang cepat ( $\pm$  10 menit tiap satu keterampilan), dan kerapihan (Arief, Suwardi & Sumarni, 2003).

Waktu yang terbatas disertai dengan tuntutan untuk mendapatkan nilai yang sempurna menyebabkan timbulnya stress pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah mengatakan jika semakin tinggi level ansiestas yang dirasakan maka cenderung menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi. Distorsi tersebut dapat mengganggu belajar dengan menurunkan kemampuan memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, dan mengganggu kemampuan menghubungkan satu hal dengan yang lain (Lau, Agustina & Setiawan, 2019).

### **2.3.1 Aspek Yang Dinilai**

Secara garis besar, uji OSCE memiliki beberapa aspek yang akan dinilai pada saat individu akan melakukan ujian. Hal tersebut berdasarkan sebuah metode dan evaluasi pada OSCE yaitu melakukan kajian terhadap riwayat hidup, melakukan pemeriksaan fisik, laboratorium, mengidentifikasi masalah, memberikan kesimpulan pada sebuah data, interpretasi pemeriksaan hingga pengelolaan klinik dan pemberian pendidikan keperawatan.

### **2.3.2 Keuntungan OSCE**

Uji OSCE memiliki beberapa keuntungan yang dinilai sebagai sebuah keunggulan yaitu pengujiannya hingga saat ini dinilai lebih valid, reliabel hingga

sangat objektif jika dibandingkan dengan ujian lisan dalam menguji kemampuan klinis, komunikasi dan perilaku sebuah individu. Selain itu juga, ujian OSCE dapat melakukan evaluasi dari jumlah peserta dalam ruang lingkup yang lebih besar dan waktu yang relatif pendek secara keseluruhan dalam melakukan uji pengetahuan, keterampilan dan keahlian secara luas hingga nantinya evaluasi dapat dilakukan berdasarkan sebuah instrumen dan bahan uji yang sama.

### **2.3.3 Kelemahan Uji OSCE**

Uji OSCE memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu ruang lingkup penilaiannya hanya meliputi sebuah pengetahuan secara kompartemental dan bukan melakukan penilaian melalui entitas pendekatan holistik pada saat akan melakukan penanganan pada pasien sehingga dibutuhkan suatu penyusunan butir soal yang sangat banyak dan dalam jangka waktu yang tidaklah sedikit sehingga menguras banyak tenaga. Selain itu, reabilitas uji OSCE juga terlalu sedikitnya *stase* dan pendeknya waktu ujian hingga faktor entitas lainnya yang dapat mengganggu jalannya sebuah ujian.

## **2.4 Model Konsep Keperawatan**

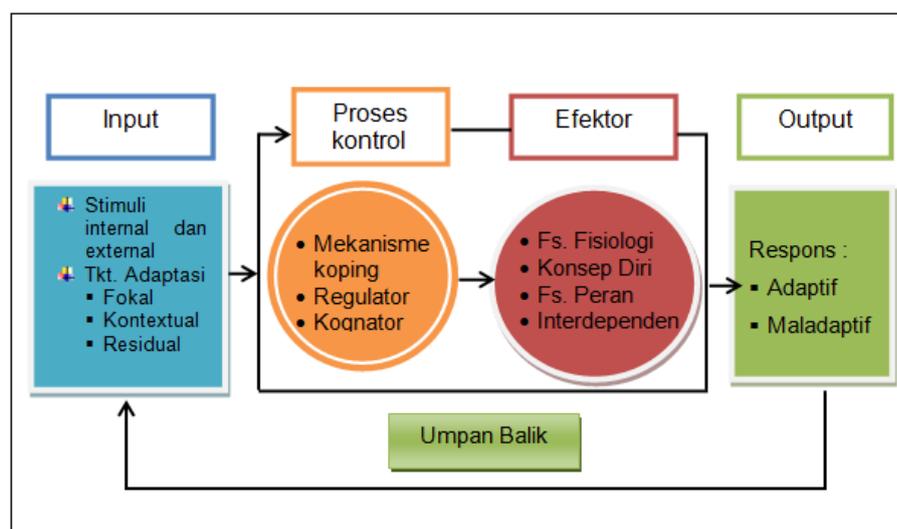
### **2.4.1 Teori Keperawatan Callista Roy**

Menurut Roy (dalam Perawat, 2020) penerima asuhan keperawatan merupakan individu, keluarga kelompok hingga masyarakat yang diketahui sebagai sebuah “*Holistic Adaptif System*” dalam segala aspek yang nantinya terdiri dari satu kesatuan. Selain itu, asuhan keperawatan adalah bagian dari peningkatan terhadap respon adaptasi 4 model. Pada tingkatan adaptasi, kondisi yang dimiliki oleh seseorang sangat menentukan tingkat adaptasinya yang mengartikan apakah

seseorang dapat merespon secara positif terhadap rangsangan internal atau eksternal. *The Roy's Adaptation Model* (1984 dalam Saskia, 2017) memberikan penjelasan 4 elemen esensial yang dimiliki oleh model adaptasi keperawatan yaitu manusia, lingkungan hingga kesehatan ataupun juga keperawatan.

### 1. Manusia Sebagai System Adaptif.

Menurut Roy, manusia didefinisikan sebagai sistem yang ada dan hidup, terbuka sehingga dapat menyesuaikan diri akibat perubahan suatu unsur, zat hingga materi yang terdapat didalam lingkungan tersebut. Manusia yang dikatakan sebagai sebuah sistem nantinya akan dapat menyesuaikan diri seperti yang digambarkan dalam sebuah karakteristik sebagai suatu kesatuan dan juga saling berhubungan antar unit fungsional yang sebenarnya memiliki tujuan yang sama. Selain itu, manusia dapat dijelaskan dalam istilah input hingga outputnya.



Gambar 2. 1 Skema Manusia Sebagai Sistem Adaptive (Alligood and Marriner-Tomey, 2006)

## 2. Lingkungan

Selain itu, Roy juga memberikan pengertian bahwa lingkungan dapat digambarkan sebagai bagian dari stimulus yang terdiri dari stimulus internal dan eksternal manusia itu sendiri.

- a. Stimulus Internal merupakan sebuah proses mental yang berada didalam tubuh manusia baik sebagai sebuah pengalaman hingga kemampuan lainnya yang berasal dari tubuh individu.
- b. Stimulus Eksternal adalah yang terlihat dari manusia seperti keadaan fisik, kimiawi atau tindakan psikologis manusia yang diterima sebagai ancaman (Nursalam, 2016).

## 3. Kesehatan (Adaptive dan Maladaptif)

Definisi kesehatan dapat diartikan sebagai sebuah kondisi yang menggambarkan ada dan tidak adanya rasa sakit termasuk penekanan didalamnya. Pada model adaptasi keperawatan, konsep sehat dapat dihubungkan dengan beberapa konsep adaptasi yang tidak memerlukan energi dari koping yang tidak memiliki efektivitas dan memberikan kemungkinan manusia untuk merespon terhadap stimulus yang lain. Pada dasarnya, adaptasi merupakan komponen pusat yang terletak pada sebuah model adaptasi keperawatan yang menggambarkan manusia sebagai sebuah sistem yang dapat menyesuaikan diri. Adaptasi dipertimbangkan baik proses koping terhadap stressor dan produk akhir dari koping. Proses adaptasi termasuk fungsi holistik yang berguna untuk mempengaruhi kesehatan secara positif dan nantinya dapat meningkatkan integritas.

#### 4. Keperawatan

Roy menggambarkan keperawatan sebagai sebuah disiplin ilmu dan praktek. Dikatakan sebagai ilmu karena melakukan observasi, melakukan klasifikasi dan juga menghubungkan proses yang secara positif sebenarnya memiliki pengaruh terhadap kesehatan manusia. Dikatakan juga sebagai disiplin praktek karena menggunakan pendekatan pengetahuan yang secara ilmiah digunakan untuk menyiapkan pelayanan pada seseorang manusia. Keperawatan adalah sepanjang menyangkut seluruh kehidupan manusia yang berinteraksi dengan perubahan lingkungan dan jawaban terhadap stimulus internal dan eksternal yang mempengaruhi adaptasi. Ketika *stressor* yang tidak biasa (*focal stimulus*) atau koping mekanisme yang lemah membuat upaya manusia yang biasa menjadi koping yang tidak efektif manusia memerlukan seorang perawat. Ini tidak harus, bagaimanapun diinterpretasi untuk memberi arti bahwa aktivitas tidak hanya diberikan ketika manusia itu sakit.

#### 2.5 Hubungan Antar Konsep

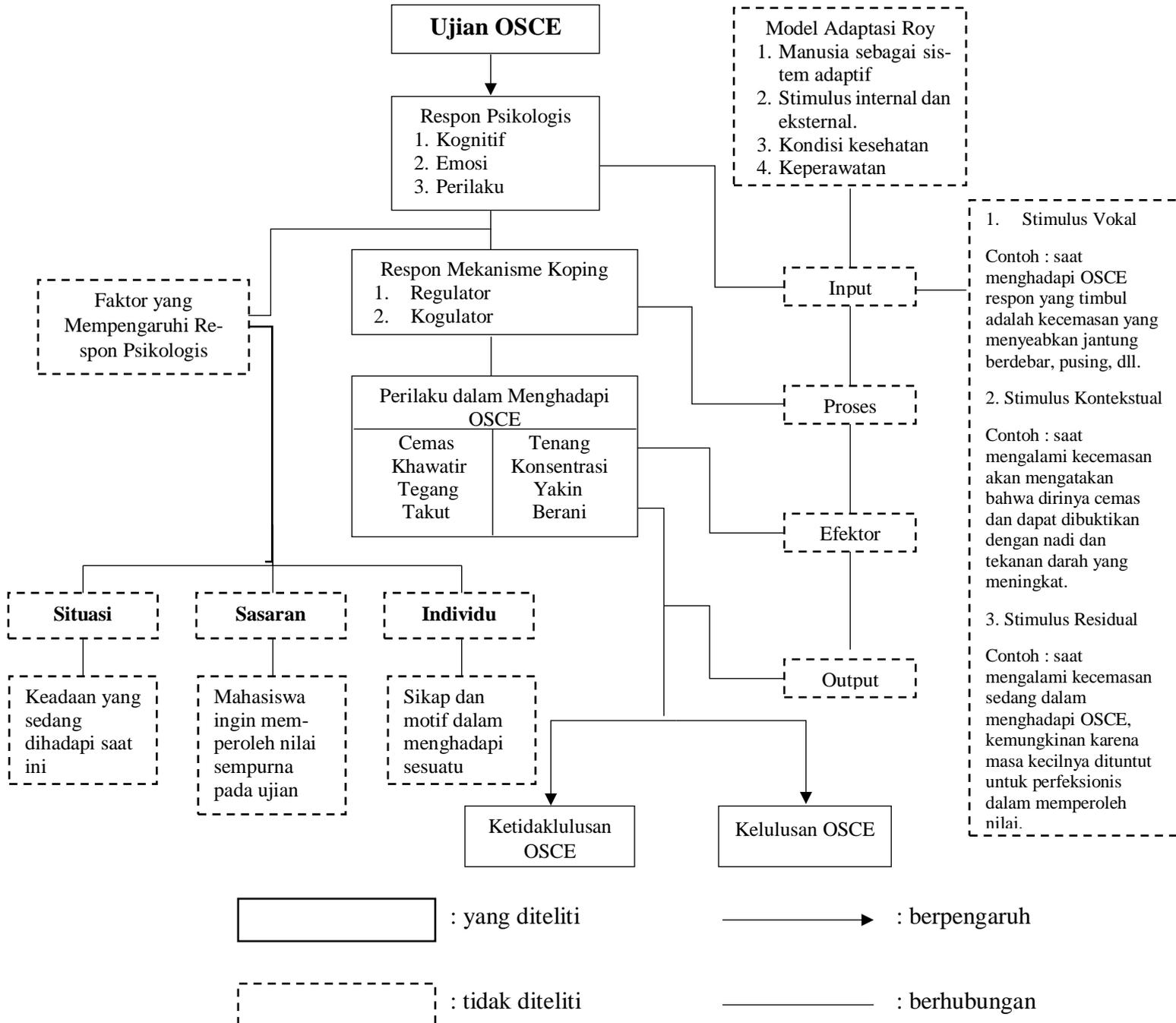
Ujian OSCE pada mahasiswa memiliki sebuah kepentingan yang cukup besar dalam rangka melakukan penilaian terhadap mahasiswa keperawatan tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya. Secara garis besar, respon psikologis yang dihasilkan dalam proses pengujian OSCE akan sedikit banyak menentukan tingkat kelulusan uji OSCE nya. Penelitian yang dilakukan oleh Trajanus menyebutkan bahwa respon psikologis yang dihasilkan peserta ujian memiliki keterkaitan dengan tingkat kelulusan pada saat uji OSCE (Jembise, 2018). Respon psikologis yang timbul seperti kecemasan akan menentukan hasil ujian OSCE sebesar 90% karena

terdapat respon psikologis dan respon fisiologis pada otak (Zahra, Oktaria and Aries, 2019).

## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya

### **3.2 Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini ada hubungan respon psikologis dengan kelulusan OSCE pada mahasiswa S1 keperawatan tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya.

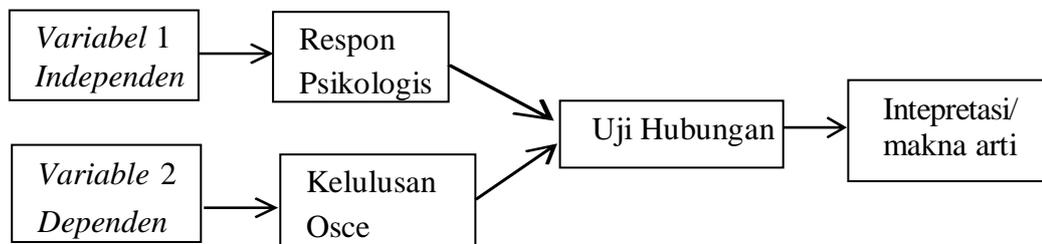
## BAB 4

### METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini akan menjelaskan mengenai : 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Waktu dan Tempat Penelitian, 4) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, 5) Identifikasi Variabel, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data, dan 8) Etika Penelitian.

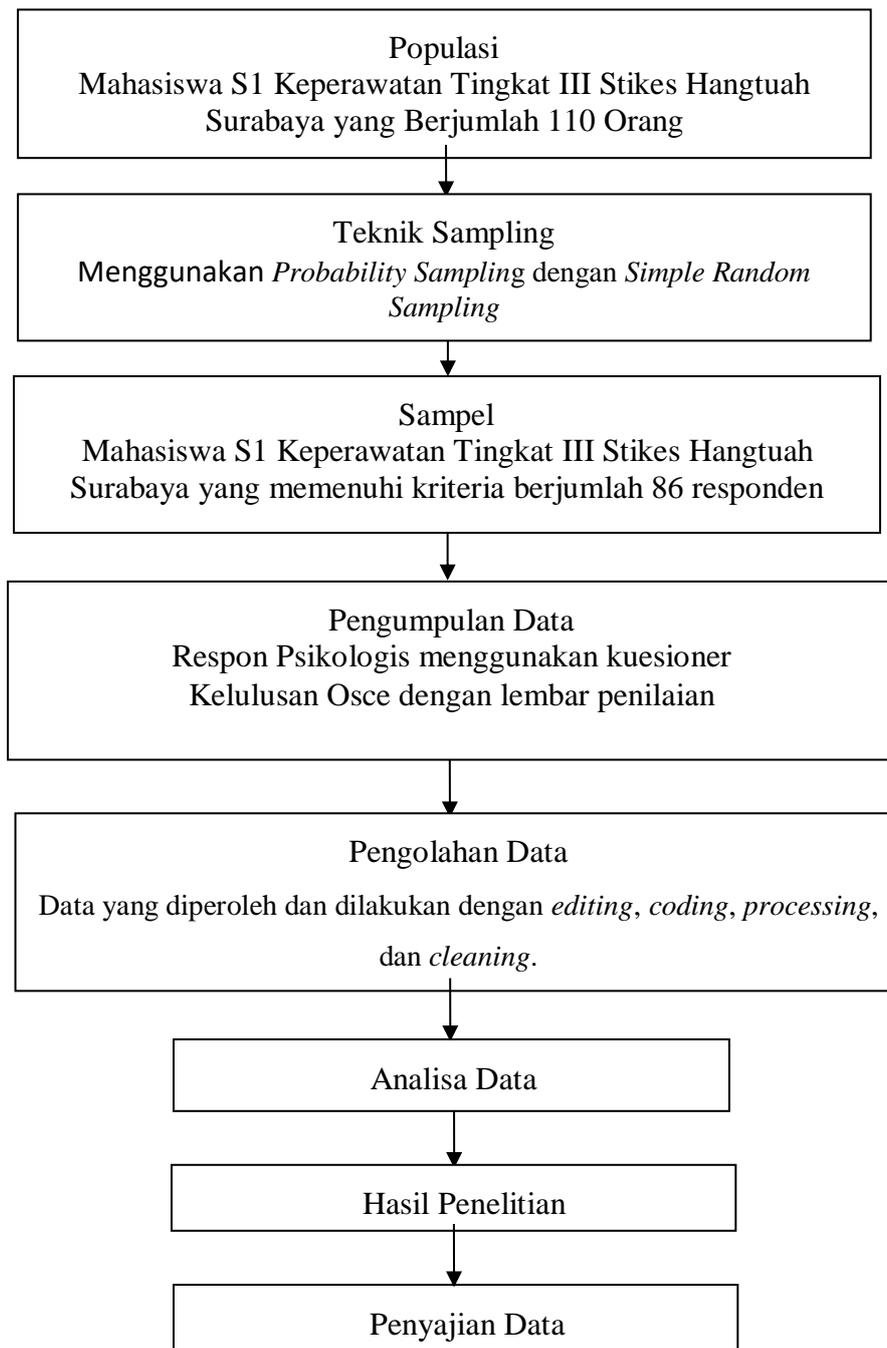
#### 4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang penting dalam penelitian, yang memungkinkan pengontrolan maksimal berapa faktor yang memengaruhi akurasi suatu hasil. Penelitian ini merupakan metode kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yang artinya penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada saat (Nursalam, 2016)



Gambar 4. 1 Bagan penelitian Cross-sectional Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan Osce pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya

#### 4.2 Kerangka Kerja



Gambar 4. 2 Kerangka Kerja Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan Osce pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya

### **4.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahap penyusunan dan pengambilan data pada tanggal 25-30 Juni 2022 di STIKES Hang Tuah Surabaya dengan kuesioner via google form melalui *whatsapp*.

### **4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **4.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa S1 Keperawatan (Semester 6) yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Penelitian ini, populasi yang dijadikan sebagai responden adalah mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III berjumlah 110 orang.

#### **4.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 keperawatan tingkat III yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berikut :

1. Kriteria inklusi :
  - a. Mahasiswa aktif
  - b. Usia 20-21
  - c. Responden bersedia untuk di teliti dengan lembar persetujuan
2. Kriteria eksklusi :
  - a. Mahasiswa cuti
  - b. Sakit pada saat penelitian
  - c. Tidak masuk

#### **4.4.3 Besar Sampel**

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus slovin.

Rumus :y

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 0,275}$$

$$n = \frac{110}{1,275}$$

$$n = 86,274 = 86$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih ( d = 0,05 )

jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 86 orang.

#### 4.4.4 Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi dalam (Salemba, 2017). Teknik sampling di dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Pada metode ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel diantara populasi secara acak sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ada sebelumnya. Menentukan sampel dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* digunakan untuk menentukan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (nursalam, 2017).

#### 4.5 Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Respon psikologis

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Kelulusan osce

#### 4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik.

Tabel 4. 1 : Definisi Operasional Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan Osce pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen: Respon Psikologis	Tanggapan tingkah laku dan sikap seseorang dari respon emosi terhadap stimulus	-Emosional: segala sesuatu yang berhubungan dengan cara menunjukkan perasaan emosi.  -Perilaku: serangkaian tindakan yang dibuat oleh individu, organisme, sistem, atau entitas buatan dalam hubungannya dengan dirinya sendiri	Psikologis respon kuisioner	Ordinal	Baik= 75%-100%  Cukup = 56%-74%  Kurang $\leq$ 55%  (Arikunto, 2013)

		-Kognitif: aktivitas mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sehingga individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya.			
Dependen: Kelulusan OSCE	Kriteria penilaian pada saat ujian praktik laboratorium melalui 3 indikator	-Komunikasi: suatu proses pada seseorang yang berusaha untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain.  -Sikap: Suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek.  -Keterampilan: Kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, cepat, dan tepat.	Lembar penilaian	Ordinal	1= lulus  2= Tidak lulus

#### 4.7 Instrumen, Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

##### 4.7.1 Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian agar hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah, ada beberapa jenis instrumen penelitian yaitu meliputi pengukuran, biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala (Nursalam, 2017).

Hubungan respon psikologis dengan kelulusan OSCE dilakukan dengan mengisi lembar kuesioner melalui google form.

Tabel 4. 2 : Kisi-Kisi Skala Respon Psikologis

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Emosional	1,2,4,9,11,12,19	6,15,17,21,24,25	13
2	Perilaku	3,8,14	16,18,22,23	7
3	Kognitif	5,7,10	13,20,26	6
JUMLAH		13	13	26

Tabel 4. 3 : Skoring Skala Respon Psikologis

Jawaban	Nilai Favorable	Nilai Unfavorable
Sangat sesuai	3	0
Sesuai	2	1
Tidak sesuai	1	2
Sangat tidak sesuai	0	3

Tabel 4. 4 : Kategori Nilai Kuesioner Respon Psikologis

Baik	0 – 28
Cukup	29 – 37
Kurang	38 – 52

#### 4.7.2 Pengumpulan Data

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengurus surat pengantar penelitian di STIKES Hang Tuah Surabaya.
2. Peneliti melakukan studi pendahuluan.
3. Peneliti melakukan uji etik penelitian di Komite etik penelitian STIKES Hang Tuah Surabaya.

4. Peneliti mengurus surat pengambilan data penelitian ke STIKES Hang Tuah Surabaya melalui via *WhatsApp* kepada petugas/staf BAU.
5. Peneliti melakukan pendekatan kepada mahasiswa tingkat III STIKES Hang Tuah Surabaya untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden.
6. Mahasiswa tingkat III diberi kuesioner (*google form*) yang berisi tentang data demografi, kuesioner repon psikologis dengan cara online melalui whatsapp.
7. Proses pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 25-30 Juni 2022.
8. Setelah kuesioner terkumpul, melakukan analisis data.

#### **4.7.3 Pengolahan Data**

##### **1. Pengelolaan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk data demografi responden. Variabel data yang terkumpul dengan metode pengumpulan data secara kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut :

##### **a. Memeriksa Data (*editing*)**

Memeriksa kelengkapan pada kuesioner yang telah diisi oleh responden, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden melalui online dengan *google form* dan kemudian dilakukan koreksi oleh peneliti apakah telah terjawab dengan lengkap. Editing dilakukan secara online melalui hasil respon pada *google form* sehingga

bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi dengan cara menghubungi responden untuk melengkapi jawaban.

b. Pemberian Data (*coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner diperoleh kunci jawaban, pada lembar kuesioner diberikan kategori “0=tidak pernah, 1=kadang-kadang, 2=lumayan sering, 3=sering”. Kemudian pada hasil kuesioner diberikan kategori “1=sangat baik, 2=baik, 3=cukup, 4=kurang 5=buruk.

c. Pengelolaan Data (*processing*)

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan.

d. Pembersihan (*Cleaning*)

Pembersihan data bertujuan untuk menghindari terjadinya kealahan pada saat memasukkan data ke dalam program komputer. Proses pembersihan data dilakukan dengan mengecek kembali data yang sudah di *entry*. Dalam pengecekan ini apakah ada data yang hilang. Cara *cleaning* data untuk mengetahui *missing* data, variasi data, dan konsistensi data.

#### 4.7.4 Analisa Data

##### 1. Analisa *Univariat*

*Analisa univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan analisa *univariat* melalui distribusi frekuensi yang diharapkan dapat diketahui hubungan respon psikologis dengan kelulusan OSCE pada mahasiswa S1 keperawatan tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya.

##### 2. Analisa *Bivariat*

*Analisa bivariat* adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel dalam penelitian yang saling berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Spearman Rho*, Uji *Spearman Rho* ialah untuk melihat hasil – hasil pengamatan yang berpasangan atau berhubungan dari dua data apakah signifikan atau tidak.

#### 4.7.5 Etika Penelitian

Setiap penelitian yang menggunakan objek manusia harus tidak bertentangan dengan karena setiap penelitian harus mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Medis/ Keperawatan setempat. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etik meliputi : bebas dari eksploitasi, bebas dari penderitaan, kerahasiaan, bebas menolak menjadi responden, perlu surat persetujuan (*inform consent*) dan mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan yang sama jika klien telah menolak menjadi responden. Hal yang perlu dituliskan pada penelitian meliputi (Nursalam, 2017) :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Responden yang bersedia untuk diteliti harus menandatangani pada lembar persetujuan. Kemudian lembar persetujuan tersebut disimpan untuk tanda bukti bahwa responden menyetujui untuk menjadi responden selama penelitian berlangsung.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diberikan oleh responden untuk menjaga kerahasiaan responden dengan memberikan kode tertentu pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan responden dengan menandatangani lembar persetujuan, namun kelompok data yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang akan disajikan pada hasil riset.

4. Keadilan (*Justice*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati – hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor ketepatan, kecermatan, psikologis dan perasaan subjek penelitian. Pada prinsip ini penelitian dilakukan dengan cara tidak membedakan jenis kelamin, usia, suku, bangsa dan pekerjaan sebagai rencana tindak lanjut dari penelitian ini.

5. Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti harus mengetahui secara jelas manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada responden. Penelitian dapat dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada resiko yang terjadi.

## **BAB 5**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan deskripsi hasil dan pembahasan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa Keperawatan S1 Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya.

#### **5.1 Hasil Penelitian**

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 25-30 Juni 2022 dan didapatkan 86 responden. Penyajian data meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data umum (karakteristik responden) dan data khusus (variabel penelitian).

##### **5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Letak Geografis STIKES Hang Tuah Surabaya berada di area Rumah Sakit Pusat TNI Angkatan Laut (RSPAL) Dr. Ramelan, Jl. Gadung No.1, Jagir, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Batas wilayah STIKES Hang Tuah Surabaya sebagai berikut :

Utara : Lapangan Tenis RSPAL atau Jl. Gadung

Selatan : Gang Buntu (perkampungan warga jetis wetan)

Barat : Pangkalan kendaraan TNI AL RSPAL

Utara : Jl. Bendul Merisi

Visi Dan Misi STIKES Hang Tuah Surabaya :

Visi : Menjadi sekolah tinggi ilmu kesehatan yang mandiri, bermartabat, kompetitif, dan berwawasan kesehatan maritim dan kelautan.

Misi :

1. Menciptakan pendidikan dengan budaya akademik yang kondusif dan mampu bersaing
2. Mengembangkan penelitian yang berorientasi pada bidang IPTEK, kesehatan maritim dan kelautan
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dimulai dari daerah wilayah pesisir
4. Mewujudkan pelaku pendidikan yang memiliki integritas
5. Mewujudkan penguatan tata kelola organisasi yang efektif, demokratis dan terpercaya

Program STIKES Hang Tuah yang termasuk dilakukan dalam persiapan menghadapi OSCE :

1. Materi di demokan oleh dosen terkait ujian osce
2. Melakukan *self study* minimal 3 kali
3. Membentuk kelompok belajar terdiri dari 2 atau 3 mahasiswa
4. Mengikuti webinar motivasi, webinar komunikasi, dan pembinaan soft skill

### **5.1.2 Gambaran Umum Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III program studi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya dengan jumlah keseluruhan subjek 86 responden. Peneliti mengambil responden tersebut karena mahasiswa prodi S1 Keperawatan yang melakukan kegiatan pembelajaran secara luring di STIKES Hang Tuah Surabaya pada saat pengambilan data. Data demografi diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh subjek penelitian yaitu mahasiswa tingkat III STIKES Hang Tuah Surabaya. Dengan kriteria yang mempengaruhi hubungan respon psikologis dengan kelulusan OSCE antara lain kompetensi mahasiswa tingkat III yang harus diselesaikan mengenai persiapan praktik di RSAL yaitu

berupa ujian osce, sedangkan terdapat 8 mata kuliah yang harus ditempuh adalah *english for nursing* memiliki 2 SKS, keperawatan *hiv-aids* memiliki 2 SKS, keperawatan kesehatan jiwa II memiliki 3 SKS, keperawatan komunitas I memiliki 2 SKS, kesehatan penyelaman dan hiperbarik memiliki 3 SKS, keperawatan menjelang ajal dan paliatif memiliki 3 SKS, keperawatan medikal bedah III memiliki 3 SKS, dan sistem informasi keperawatan memiliki 2 SKS yang harus ditempuh.

### 5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5. 1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya pada Tanggal 25-30 Juni 2022 (n=86)

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Laki-Laki	10	11.63%
Perempuan	76	88.37%
Total	86	100%

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan jenis kelamin mahasiswa laki-laki 10 orang (11.63%), perempuan sebanyak 76 orang (88.37%).

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5. 2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya pada Tanggal 25-30 Juni 2022 (n=86)

Usia	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
20	26	30.2%
21	52	60.5%
22	6	7%
23	2	2.3%
Total	86	100%

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan mahasiswa usia mahasiswa 21 tahun sebanyak 52 orang (60.5%), 20 tahun sebanyak 26 orang (30.2%), 22 tahun sebanyak 6 orang (7%), 23 tahun sebanyak 2 orang (2.3%).

### 5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian

#### 1. Respon Psikologis Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III

Tabel 5. 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Respon Psikologis Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya pada Tanggal 25-30 Juni 2022 (n=86)

Respon Psikologis	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Baik	47	54.65
Cukup	38	44.19
Kurang	1	1.16
Total	86	100

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat III mendapatkan respon psikologis baik 47 orang (54.65%), cukup sebanyak 38 (44,19%), buruk sebanyak 1 (1,16%).

## 2. Kelulusan OSCE Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III

Tabel 5. 4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya pada Tanggal 25-30 Juni 2022 (n=86)

Kelulusan OSCE	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Lulus	49	57.0
Tidak Lulus	37	43.0
Total	86	100

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa kelulusan OSCE pada mahasiswa keperawatan S1 tingkat III lulus sebanyak 49 orang (57.0%), tidak lulus sebanyak 37 orang (43.0%).

## 3. Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya

Tabel 5. 5 : Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya pada Tanggal 25-30 Juni 2022 (n=86)

Respon Psikologis	Kelulusan OSCE				Total		$\rho$ value
	Lulus		Tidak Lulus		F	%	
	f	%	f	%	F	%	
Baik	47	54.7	0	0	47	54.7	$\rho = 0.000$
Cukup	2	2.3	36	41.9	38	44.2	
Kurang	0	0	1	1.2	1	1.2	
Total	49	57.0	37	43.0	86	100.0	

Nilai uji statistik spearman's rho  $p=0,000$  ( $p=0,05$ ) ( $r=936$ )

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa melalui uji *spearman's rho* menggunakan aplikasi SPSS 16 memiliki hasil nilai  $p$ -value =  $0,000 < \alpha$  (0,05) artinya terdapat hubungan antara respon psikologis dengan kelulusan OSCE. Data menunjukkan bahwa respon psikologis yang baik dengan kelulusan OSCE sebanyak 47 responden

(54,65%). Respon psikologis yang cukup dengan kelulusan OSCE sebanyak 38 responden (44,19%) dan 1 responden (1,16%) memiliki hasil yang buruk.

## **5.2 Pembahasan**

Penelitian ini dirancang untuk memberi gambaran interpretasi dan mengungkap hubungan antara Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka akan dibahas hal-hal sebagai berikut :

### **5.2.1 Respon Psikologis pada Mahasiswa Keperawatan S1 Tingkat III**

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden, didapatkan mahasiswa tingkat III yang mendapatkan respon psikologis baik 47 orang (54,65%), cukup sebanyak 38 (44,19%), dan kurang sebanyak 1 (1,16%).

Respon psikologis baik sebanyak 47 orang (54,65%) hal ini disebabkan oleh emosional mahasiswa yang stabil dan perilaku dalam mengontrol dirinya baik, serta kognitif mahasiswa itu baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Rachmawati dan Mustikasari (2019) yang menunjukkan data dari 109 mahasiswa yang akan menempuh ujian OSCE, yang mengalami stres ringan sebanyak 78 orang (71,6%) dan stres sedang sebanyak 30 orang (27,5%). Mayoritas mahasiswa mengalami stres ringan. Penelitian Pane, dan Barus (2022) menunjukkan bahwa mayoritas responden mahasiswa OSCE mengalami kecemasan sedang ringan 69 orang (81,2%), kecemasan sedang sebanyak 9 orang (10,6%), dan minoritas responden mengalami kecemasan berat sebanyak 7 orang (8,2%).

Selain itu, responden dengan tingkat respon psikologis yang baik dikarenakan saat akan menghadapi ujian OSCE mahasiswa merasa lebih tenang, tidak gugup, percaya diri dan sudah mempersiapkan diri dengan self study berulang kali

sesuai dengan hasil kuesioner. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Praptiningsih (2016) dalam Pane, et al (2022) yang menyatakan gejala kecemasan yang dapat timbul pada mahasiswa saat menghadapi OSCE seperti keringat dingin, gemetar, perasaan takut, rasa mual dan hilangnya konsentrasi.

Mahasiswa yang mengalami respon psikologis baik berjumlah 47 orang (54,65%). Hal ini disebabkan karena mahasiswa mampu mengatasi psikologisnya dengan baik dan memotivasi diri untuk semangat belajar. Diantaranya, kegiatan kampus yang diikuti mahasiswa antara lain, melakukan self study minimal 3 kali, mengikuti webinar motivasi, webinar komunikasi, dan pembinaan soft skill. Didukung oleh Novitarium (2018), menyatakan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa dalam mengikuti osce rendah, hal ini disebabkan karena sikap yang timbul pada saat mengikuti osce seperti tenang, percaya diri dapat mengerjakan dan mempraktekkan soal yang telah disediakan.

Respon psikologis cukup berjumlah 38 orang (44,19%) dan respon psikologis kurang berjumlah 1 orang (1,16%) Hal ini terjadi karena situasi yang dihadapi sebagian mahasiswa pada saat ujian OSCE mengalami kecemasan dengan respon fisiologis (somatic), respon kognitif dan behavioristic. Respon somatic yang dialami mahasiswa berupa keringat dingin, gemetar, mual. Respon kognitif berupa hilangnya konsentrasi mahasiswa, dan respon behavioristik berupa perasaan takut. Kecemasan terjadi akibat adanya ketakutan gagal dalam OSCE. Kecemasan mahasiswa akan bertambah dengan lingkungan dan suasana yang hening, menegangkan, dosen penguji yang menunggu, ketakutan, ketidakmampuan atau takut salah memahami soal yang dapat menimbulkan kecemasan pada mahasiswa dalam menghadapi OSCE. Sejalan dengan penelitian Sari, Nugroho, dan Iskandar (2021),

menyatakan bahwa kecemasan sedang yang dialami mahasiswa dalam menghadapi OSCE karena selama ujian OSCE mahasiswa akan diawasi oleh dosen penguji, durasi waktu ujian dan interaksi antara peserta OSCE dengan dosen penguji dapat mempengaruhi tingkat kecemasan. Materi yang terlalu banyak dan waktu yang sangat terbatas untuk mengulang kembali pelajaran yang akan diujikan dapat menimbulkan kecemasan pada mahasiswa.

Berdasarkan data diatas, kecemasan responden dalam menghadapi OSCE disebabkan selain kurangnya persiapan responden dalam menghadapi ujian OSCE, karena pada saat pembelajaran praktik/labskill responden tidak fokus memperhatikan praktek yang dipraktikkan atau diujikan. Bunyi bel, waktu yang relative cukup cepat yaitu 7 menit juga menjadi salah satu yang menyebabkan responden merasa cemas, karena responden takut jika tidak dapat menyelesaikan tindakan selama 7 menit dan harus ke stage selanjutnya untuk melakukan tindakan dengan kasus yang berbeda.

Sejalan dengan penelitian Handayani, Setiawan (2017) yang menyatakan ada beberapa mahasiswa merasa tidak yakin bisa lulus ujian OSCE karena bunyi bel pada saat ujian yang menunjukkan waktu habis untuk satu keterampilan atau tindakan sedangkan mahasiswa yang sedang melakukan tindakan sesuai soal belum selesai melakukan keterampilan sebelumnya tetapi mahasiswa tersebut harus ke *stase* berikutnya untuk keterampilan lain dengan soal yang baru, dan waktu yang terlalu sedikit yaitu 7 menit setiap keterampilan, hal tersebut mengakibatkan konsentrasi mahasiswa terganggu yang menyebabkan mahasiswa tidak bisa lulus ujian OSCE, sehingga keadaan ini menyebabkan kecemasan pada mahasiswa.

Respon psikologis merupakan tanggapan, tingkah laku atau sikap terhadap rangsangan/masalah tertentu yang berkaitan dengan keadaan jiwa individu (Suaibatul Aslamiyah Nurhayati, 2021). Respon atau tanggapan merupakan salah satu faktor kejiwaan yang perlu mendapat perhatian. Memahami dan mendalami respon merupakan tugas berat karena respon setiap orang berbeda-beda. Respon psikologis merupakan sebuah respon atau sikap yang timbul dari suatu masalah yang memiliki hubungan dengan mental individu.

### **5.2.2 Kelulusan OSCE pada Mahasiswa Keperawatan S1 Tingkat III**

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden, didapatkan mahasiswa lulus osce sebanyak 49 orang (57,0%), dan tidak lulus sebanyak 37 (43,0%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Toban, Almar, dan Rande (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat 5 mahasiswa yang tidak lulus ujian OSCE (10,9%) karena kurangnya dorongan dari diri sendiri dan orang tua dalam pendidikan, dan sebagian besar mahasiswa lulus yaitu 41 orang (89,1%) karena adanya motivasi dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan diri sendiri untuk belajar dengan baik.

Menurut Mailina, et al (2015) faktor internal yang mempengaruhi nilai OSCE motivasi dan sikap, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan pendidikan. Menurut Horney dalam Akbar, et al (2020) stressor dapat menimbulkan kecemasan pada individu, namun bagi individu yang memiliki pengalaman dalam menjalani suatu tindakan maka individu tersebut akan memiliki reaksi kejiwaan yang stabil sehingga cenderung mampu untuk beradaptasi terhadap kecemasan yang muncul.

Individu yang mengalami kecemasan dapat melakukan beberapa hal yang dapat membantu untuk mengurangi kecemasan sebelum menghadapi ujian OSCE, misalnya dengan teknik relaksasi berupa teknik nafas dalam, terapi musik, pijat, dan sentuhan terapeutik. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sellakumar (2015) dalam Rachmawati et al (2020) selama 45 hari berturut turut yang menyatakan bahwa ada efek yang signifikan dari teknik nafas dalam terhadap siswa yang mengalami cemas. Hal tersebut dapat dilakukan pada mahasiswa untuk mengurangi tingkat kecemasan mahasiswa dari sedang sampai dengan panik. Mahasiswa dapat melakukan tarik nafas dalam sebelum memasuki ruangan ujian OSCE.

*Objective Structural Clinical Examination* (OSCE) merupakan bagian dari sebuah metode yang digunakan untuk melakukan uji terhadap kompetensi klinis yang dilakukan secara objektif dan memiliki struktur pada sebuah putaran *station* baik dalam rentang waktu tertentu. Pada mulanya, Harden dan Gleeson adalah pencetus pertama OSCE pada tahun 1979 yang merupakan penilaian kompetensi secara klinis OSCE memiliki manfaat utama yang dapat digunakan sebagai bahan memeriksa keterampilan suatu praktik analisis pada siswa ketika mereka melakukan tugas yang sama dan mampu dinilai berdasarkan kriteria yang jelas dengan seorang penguji yang sama.

### **5.2.3 Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa Keperawatan S1 Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya**

Berdasarkan data penelitian yang di dapat pada *crosstabulation* tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 86 responden didapatkan bahwa respon psikologis baik dengan kelulusan OSCE kategori lulus sebanyak 47 responden (54,7%). Respon

psikologis yang cukup dengan kategori tidak lulus sebanyak 38 responden (44,19%). Hasil uji *spearman rho* menunjukkan nilai  $p = 0,000 \leq 0,05$  dengan koefisien korelasi 936 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara respon psikologis dengan kelulusan osce pada mahasiswa S1 keperawatan tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya dengan kekuatan hubungan sangat kuat dan searah.

Salah satu hal yang mungkin mempengaruhi respon psikologis mahasiswa yang buruk dengan kelulusan OSCE adalah karena adanya persiapan yang telah dilakukan sehingga mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman yang dapat mempengaruhi dalam cara mengevaluasi keadaan. Selain itu juga dari faktor respondennya sendiri, adalah responden sudah belajar sejak lama untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian OSCE, maka dari itu kecemasan yang timbul hanya kecemasan ringan.

Menurut Azzahra dan Aries (2019) kecemasan pada tingkat ringan justru berefek positif bagi mahasiswa, karena dapat memotivasi belajar serta menghasilkan pertumbuhan dan kreativitas sehingga persiapan dalam ujian akan lebih baik. Kecemasan ringan ini sangat bermanfaat bagi perkembangan kepribadian seseorang, karena kecemasan ini dapat menjadi suatu tantangan bagi seorang individu untuk mengatasinya. Kecemasan ringan adalah suatu kecemasan yang wajar terjadi pada individu akibat situasi-situasi yang mengancam dan individu tersebut tidak dapat mengatasinya, sehingga timbul kecemasan. Kecemasan ini bermanfaat bagi seseorang untuk lebih berhati-hati dalam menghadapi situasi-situasi yang sama di kemudian hari.

Selain itu, mahasiswa dapat memiliki konsentrasi penuh pada apa yang dihadapinya artinya mereka dapat mengabaikan hal-hal yang membuat mereka berada dibawah tekanan. Fokus saat ujian dan didukung keadaan yang optimal seperti situasi ujian yang tidak tegang dan persiapan ujian yang matang, mampu membuat mahasiswa menjadi siap dalam ujian dan hal tersebut dapat memperlihatkan hasil yang baik.

Sebaliknya, menurut Toban, et al (2020) ketidاكلulusan mahasiswa pada ujian OSCE dapat dikarenakan mahasiswa tersebut tidak mampu untuk berkonsentrasi dan berfikir dengan baik dan kurangnya keterampilan pada mahasiswa tersebut.

### **5.3 Keterbatasan**

Keterbatasan yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Dalam masa pandemi *Covid-19* ini tidak memungkinkan untuk mengambil data secara langsung karena beresiko tinggi penularan virus. Oleh karena itu, sistem pengambilan data diganti melalui via *online*, pembagian kuesioner diupload melalui *google form*.
2. Pada saat pengambilan data responden sibuk dengan aktivitas masing – masing karena mahasiswa S1 tingkat III sedang praktik di RSAL dan memakan waktu cukup lama yaitu selama 7 hari data sudah terkumpul lengkap.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

Pada bab ini disajikan tentang simpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang dapat digunakan dalam peneliti selanjutnya dan berguna bagi pihak-pihak terkait.

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan hasil pengujian pada pembahasan yang dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Respon psikologis mahasiswa S1 keperawatan tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya rata-rata berada pada kategori baik
2. Kelulusan OSCE pada mahasiswa S1 keperawatan tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya rata-rata pada kategori lulus
3. Adanya hubungan Respon psikologis dengan kelulusan OSCE pada mahasiswa S1 keperawatan tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan temuan hasil penelitian, beberapa saran yang disampaikan pada pihak terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang respon psikologis yang dapat mempengaruhi kelulusan OSCE.

## 2. Bagi Lahan Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi tentang Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tentang respon psikologis dan kelulusan OSCE dan juga diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang respon psikologis dengan faktor penyebab lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, B. M., Limantara, S., & Marisa, D. (2020). Hubungan Tingkat Kesejahteraan Spiritual dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE). *Homeostasis*, 3(3), 435-440.
- Alligood, M. R. and Marriner-Tomey, A. (2006) 'Nursing theory: utilization & application', p. 544.
- Andriani, P., & Sofya, P. A. (2016). Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE)(Studi pada Peserta UKMP2DG Unsyiah Periode II Tahun 2016). *Journal Caninus Dentistry*, 1(4), 26-31.
- Arief, Suwardi and Sumarni (2003) *Correlation between Anxiety of Facing Skills Lab of Shock Test with Achieved Scores on Medical Students of Gadjah Mada University of 2000's*. Universitas Gadjah Mada.
- Azzahra, M., & Aries, R. (2019). Hubungan Tingkat Kecemasan terhadap Hasil Ujian OSCE pada Mahasiswa Tingkat Pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *MEDULA, medicalprofession journal of lampung university*, 9(1), 123-128.
- Handayani, W. P., Setiawan, D. I., & Widayati, R. W. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat stres menghadapi objective structured clinical examination pada mahasiswa ilmu keperawatan fakultas ilmu kesehatan Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 4(1), 106-111.
- Hasanah, U. *et al.* (2020) 'Gambaran Psikologis Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran selama Pandemi COVID-19', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), pp.299–306. Available at:  
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/download/5941/pdf>.
- Jembise, D. (2018) 'Hubungan Kecemasan Dan Hasil Ujian OSCE ( Objective Structured Clinical Examination ) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Periode Februari 2017 Universitas Cenderawasi', p. 276.
- Lau, D., Agustina, V. and Setiawan, H. (2019) 'Gambaran Tingkat Ansietas dan Mekanisme Koping pada Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Ujian Praktek Laboratorium', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), pp. 215–226. doi: 89N3PDyZzakoH7W6n8ZrjGDDktjh8iWFG6eKRvi3kvpQ.
- Mailina, W. R., Zulharman, Z., & Asni, E. (2015). *Hubungan Efikasi Diri dengan Nilai Objective Structured Clinical Examination (Osce) pada Mahasiswa Tahun Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Riau* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Novitarum, dkk. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dengan Kecemasan Mahasiswa Menghadapi OSCE. *Jurnal Mutiara Ners*, Vol. 1(1), 11–18.
- Nurchayyo, F. and Valentina, T. (2020) 'Menyusun Skripsi di Masa Pandemi? Studi Kualitatif Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa', *Proceedings Nasional Psikologi UM*, 1(1), pp.136–144. Available at:  
<http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/26>.

- Nurkhayati, S. (2021) *Gambaran Respon Psikologi Mahasiswa Semester 8 Keperawatan S1 dalam Menghadapi Tugas Akhir Skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Available at: <http://repository.ump.ac.id/10784/>.
- Nurmala, M., Wibowo, T. and Rachmayani, A. (2020) 'Tingkat Stres Mahasiswa dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 5(2), pp. 13–23. doi: <http://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v5i2.10108>.
- Olasupo, Idemudia and Dimatkakso (2018) 'Adjustment, Psychological Well-being and Mental Health of First Year Students in a South African University', *North American Journal of Psychology*, 20(1), pp. 55–68.
- Pane, J. P., Lase, Y. A., & Barus, M. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Ners Tingkat III dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3), 933-940.
- Perawat, M. (2020) 'Teori keperawatan sister calista roy', pp. 1–15.
- Rafiki, D. (2017) *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Mekanisme Koping Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Mahasiswa Semester II Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*. STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Available at: <http://repository.unjaya.ac.id/2203/>.
- Saskia, E. N. (2017) *Apakah yang dimaksud dengan Teori The Roy Adaptation Model?*, <https://www.dictio.id/>.
- Sari, D. P., Nugroho, H., & Iskandar, A. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Sebelum Menghadapi OSCE. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(4), 482–488. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i4.348>.
- Toban, C. M., Almar, J., & Rande, K. T. (2020). Hubungan Kecemasan dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Semester IV STIKES Tana Toraja Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 5(1), 77-89.
- Uliyah, M. and Alimul, A. (2020) *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pemeriksaan Klinis (OSCE) Berbasis Struktur Objektif*. Surabaya.
- Yansah, S. (2019) *Respon Masyarakat terhadap Video Berita Hoax Jatuh Pesawat Lion Air JT 610 di Media Instagram pada Warga Kelurahan Pakjo RT 50/RW 14 Kecamatan Ilir Barat I Bukit Besar*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Zahra, R. E. M., Oktaria, D. and Aries, R. (2019) 'Hubungan Tingkat Kecemasan terhadap Hasil Ujian OSCE pada Mahasiswa Tingkat Pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung', *Medula*, 9(1), p. 123.

**LAMPIRAN****Lampiran 1*****CURRICULUM VITAE***

Nama : Intan Ardina Rachman Putri

Nim : 181.0049

Program Studi : S-1 Keperawatan

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 05 Juli 2000

Alamat : Kebraon 1/15-A RT.01 RW.01 Karang Pilang  
Surabaya

Agama : Islam

Email : [intanardina3@gmail.com](mailto:intanardina3@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Irsyad Lulus Tahun 2006
2. SDN Sedati Gede 1 Lulus Tahun 2012
3. PP. MTS Unggulan Amanatul Ummah Surabaya Lulus Tahun 2015
4. PP. MA Excellent Amanatul Ummah Pacet Lulus Tahun 2018

## Lampiran 2

### MOTTO DAN PERSEMBAHAN

#### Motto :

*“Tidak apa-apa untuk mengalami waktu yang sulit, jika sakit bilang saja sakit, jika susah bilang saja susah, jika lelah istirahatlah, tidak apa-apa menangis jika kamu terluka. Tapi ingat jangan menyerah!”*

*“Prosesnya mungkin ga mudah, tapi endingnya bikin ga berhenti bilang Alhamdulillah”*

#### PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kesehatan, kemampuan dan mencukupi kebutuhan dengan perantara keluarga untuk menyelesaikan pendidikan hingga Sarjana.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang Tua saya tercinta (Papa Arief dan Mama Diana) yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya dalam menuntut ilmu selama perkuliahan sehingga skripsi saya dapat selesai dengan tepat waktu.
2. Mbah uti Mubakiyah (almh) dan Mbah kong Kamid yang selalu mendoakan saya di sepertiga malamnya sehingga selama perkuliahan selalu diberi kemudahan.
3. Adik-adik saya (Tiara Salsabilah R.P, Alesandro Wahyu R.P, M. Ridwan R.P. (alm), dan adik kecil M. Fatih R.P.) tersayang yang telah menghibur dikala penat dan lelah.
4. M. Kurnia Indra Silvantono yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan tugas akhir agar dapat menyelesaikan pendidikan dengan sempurna.

5. Teman-teman seperjuangan dan seperbimbingan skripsi saya (Hanifa Sari) yang telah bersedia berproses bersama dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Sahabat-sahabat tersayang Maria Allen, Millienia Bunga, Nadhifatul Zamma yang telah menemani saya dan berjuang bersama menempuh pendidikan sarjana.
7. Sahabat setia dari bangku SMA yaitu Naili Zakiyah dan Rizky Amelia yang selalu bersedia mendengar keluh kesah saya.
8. Teman-teman S1 dan seluruh angkatan 24 Stikes Hang Tuah Surabaya.
9. Terima kasih untuk semua orang yang berada di sekeliling saya yang selalu mendoakan yang terbaik untuk saya, semoga Allah selalu melindungi dan meridhoi dimanapun kalian berada. Amin Ya Rabbal Alamin.
10. *Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

## Lampiran 3

## LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN DAN PENGAJUAN SURAT IJIN  
STUDI PENDAHULUAN / ~~PENGAMBILAN DATA PENELITIAN~~ \* coret salah satu  
MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA  
TA. 2021 / 2022

Berikut dibawah ini saya, mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya  
Surabaya :

Nama : Intan Ardina Rachman Putri

NIM : 1810049

Mengajukan Judul Penelitian

**Hubungan Respon Psikologis Dengan Kelulusan Osce Pada Mahasiswa S1  
Keperawatan Tingkat III Di Stikes Hangtuah Surabaya**

Selanjutnya mohon koreksi bahwa judul yang saya ajukan BELUM/ PERNAH \* coret salah satu  
(diisi oleh Ka Perpustakaan) diteliti sebelumnya dan selanjutnya berkenan dikeluarkan surat ijin  
pengambilan data :

Kepada : Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya

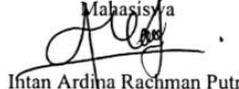
Alamat : Jalan Gadung No.1 Surabaya

Tembusan : Dr. A.V. Sri Suhardiningih, S.kp.,M.Kes

Waktu/ Tanggal : Maret 2022

Demikian permohonan saya.

Surabaya, 18 Januari 2021

Mahasiswa  
  
Intan Ardina Rachman Putri  
1810049

Pembimbing 1

  
Hidayatus Sya'diah, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP 03009

Pembimbing 2

  
Rossa Kurnia, S.Gz., M.Gz.  
NIP 03078

Ka Perpustakaan

  
Nadia O. A.Md  
NIP 03038

Ka Prodi S1 Keperawatan

  
Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP 03010

## Lampiran 4

## SURAT STUDI PENDAHULUAN



**YAYASAN NALA**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**  
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
 Website : [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)

Surabaya, 20 Januari 2022

Nomor : B/ R.20.0/1/2022/S1KEP  
 Klasifikasi : BIASA.  
 Lampiran : --  
 Perihal : Permohonan Ijin  
Studi Pendahuluan

**Kepada**  
 Yth. **Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya**  
**Jl. Gadung No. 1**  
**di**  
**Surabaya**

1. Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
 Nama : Intan Ardina Rachman Putri  
 NIM : 1810049  
 Judul penelitian : Hubungan Respon Psikologis Dengan Kelulusan OSCE Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III Di STIKES Hang Tuah Surabaya
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp, Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 20 Januari 2022  
 Kaprodi S1 Keperawatan

Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep  
 NIP. 03.010

**Tembusan :**

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kadin.Penanaman Modal dan Yan Terpadu Satu Pintu Sby
5. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

## Lampiran 5

## SURAT IZIN PENELITIAN



**YAYASAN NALA**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**  
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
 Website : [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)

Surabaya, 20 Juni 2022

Nomor : B / R.055/ VI / 2022 / S1KEP  
 Klasifikasi : BIASA.  
 Lampiran : --  
 Perihal : Permohonan Ijin  
Studi Penelitian

**Kepada**  
 Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal  
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kota Surabaya**  
 Jl. Jaksa Agung Suprpto No.2  
 Ketabang, Kec. Genteng  
 di  
Surabaya

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
 Nama : Intan Ardina Rachman Putri  
 NIM : 1810049  
 Judul penelitian : Hubungan Respon Psikologis Dengan Kelulusan OSCE Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III Di STIKES Hang Tuah Surabaya
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp, Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 20 Juni 2022  
 Kaprodi S1 Keperawatan



Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep  
 NIP. 03.010

**Tembusan :**

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya
5. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

## Lampiran 6

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**YAYASAN NALA**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**  
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
 Website : [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : SKETI 32 /VII/2022/SHT**

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dr. Setiadi, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP	: 03001
Jabatan	: Pembantu Ketua II Stikes Hang Tuah Surabaya

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Intan Ardina Rachman Putri
NIM	: 1810049
Prodi	: S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul penelitian Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya.

2. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 14 Juli 2022  
 a.n. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya  
 Paket II



Dr. Setiadi, S.Kep., Ns., M.Kep.  
 NIP. 03001

## Lampiran 7

SURAT LAIK (*ETIK CLERANCE*)



**PERSETUJUAN ETIK**  
*(Ethical Approval)*

**Komisi Etik Penelitian (KEP)**  
*Stikes Hang Tuah Surabaya*  
Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

---

**Surat Pernyataan Laik Etik Penelitian Kesehatan**  
**Nomor : PE/59/VI/2022/KEP/SHT**

---

Protokol penelitian yang diusulkan oleh : Intan Ardina Rachman Putri

dengan judul :

**Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa Keperawatan S1 Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya**

dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar sebagaimana terlampir.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan tanggal 27 Juni 2023



Ketua KEP  
Christina Yulastuti, S.Kep.,Ns., M.Kep.  
NIP. 03017



**Lampiran 8****INFORMATION FOR CONSENT****(LEMBAR INFORMASI UNTUK PERSETUJUAN RESPONDEN)**

Kepada Yth.

Mahasiswa Calon Responden Penelitian

Di STIKES Hang Tuah Surabaya

Saya adalah mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan Osce pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya”.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengidentifikasi respon psikologis mahasiswa yang menghadapi OSCE lalu sebagai tindak lanjut peneliti membagikan lembar kuesioner. Partisipasi mahasiswa dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan menambah pengetahuan untuk mahasiswa dalam mengetahui perkembangan respon psikologis. Saya mengharapkan ketersediaan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran bersama tanpa ada pengaruh atau paksaan dari pihak lain.

Dalam penelitian ini partisipasi mahasiswa bersifat bebas, artinya tidak ada sanksi yang berlaku apabila mahasiswa memutuskan ikut ataupun tidak. Jika mahasiswa bersedia menjadi responden silahkan untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Informasi atau keterangan yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan ini saja. Apabila penelitian ini telah selesai, pernyataan saudara akan kami hanguskan.

Yang menjelaskan,

Yang dijelaskan

Intan Ardina Rachman Putri

.....

Nim.181.0049

**Lampiran 9****PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama:

Nama : Intan Ardina Rachman Putri

NIM : 181.0049

Yang berjudul “Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya”. Tanda tangan saya menunjukkan bahwa :

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa penelitian catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiannya. Semua berkas yang dicantumkan identitas dan jawaban yang akan saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya”.

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini. Tanda tangan saya bawah ini, sebagai bukti kesediaan saya menjadi responden penelitian.

Surabaya, 7 April 2022

Responden

---

## Lampiran 10

### KUESIONER DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

#### “Hubungan Respon Psikologis dengan Kelulusan OSCE pada Tingkat III di STIKES Hang Tuah Surabaya”

Petunjuk Pengisian :

1. Google Form diisi oleh responden yang sesuai kriteria
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kotak dan isilah pertanyaan yang telah disediakan.
3. Apabila kurang jelas saudara berhak bertanya kepada peneliti.
4. Mohon diteliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan karena setiap pertanyaan telah disetting "WAJIB DIISI"

#### A. Data Demografi Responden

1. Nama inisial :
2. Jenis kelamin :
3. Usia :
4. NIM :
5. Kelas :
6. Tingkat :
7. No hp :

#### B. Kuesioner Respon Psikologis

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda checklist (✓) pada kotak dan isilah pertanyaan yang telah disediakan.
2. Apabila kurang jelas saudara berhak bertanya kepada peneliti

Keterangan : TP = Tidak Pernah, KK = Kadang – Kadang, S = Sering, SS = Sering Sekali

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>TP</b>	<b>KK</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>1</b>	Saya merasa mudah marah karena hal-hal kecil, atau sepele				
<b>2</b>	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap situasi				
<b>3</b>	Saya sangat sulit untuk bersantai				
<b>4</b>	Saya menemukan diri saya yang mudah merasa kesal				
<b>5</b>	Saya merasa banyak menghabiskan waktu untuk merasa cemas				
<b>6</b>	Saya merasa bahwa saya mudah marah				
<b>7</b>	Saya merasa saya harus lebih baik daripada teman-teman saya				
<b>8</b>	Saya menemukan diri saya menjadi tidak sabar ketika mengalami penundaan (misalnya: pengumuman hasil ujian ataupun pelaksanaan ujian yang membuat saya menunggu)				
<b>9</b>	Saya merasa saya mudah tersinggung atas perkataan teman saya				
<b>10</b>	Saya merasa sulit untuk belajar bahkan sulit untuk tidur				
<b>11</b>	Saya sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang saya lakukan				
<b>12</b>	Saya merasa gelisah ketika teman saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi				
<b>13</b>	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan				

	hal yang sedang saya lakukan demi penilaian kelulusan				
<b>14</b>	Saya merasa sangat pesimis bisa lulus semenjak pembelajaran dilaksanakan secara online atau daring				
<b>15</b>	Jantung saya berdegup kencang saat memikirkan mampu atau tidak saya untuk menempuh Kelulusan				
<b>16</b>	Saya merasa tidak nyaman ketika teman-teman saya membicarakan kelulusan dan ingin lanjut bekerja sebagai apa				
<b>17</b>	Pikiran saya mudah sekali kacau setiap mengingat penentuan kelulusan				
<b>18</b>	Saya khawatir jika sewaktu saya merasa panik dan akhirnya saya melakukan perbuatan buruk terhadap diri saya sendiri				
<b>19</b>	Saya menyadari bahwa setiap tindakan saya berpengaruh terhadap kondisi fisik saya (misal, perasaan takut ataupun denyut jantung yang meningkat)				
<b>20</b>	Saya tampak seperti orang yang sulit untuk melakukan sesuatu apalagi dalam penilaian kelulusan				
<b>21</b>	Saya bingung ketika harus mengambil keputusan untuk belajar atau bermain				

<b>22</b>	Saya kehilangan rasa kepercayaan saya terhadap seseorang karena suatu hal				
<b>23</b>	Saya enggan berbicara kepada orang lain dalam beberapa waktu tertentu				
<b>24</b>	Saya merasa senang jika melihat teman saya memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan saya				
<b>25</b>	Saya merasa senang saat memaki-maki teman saya yang melakukan kesalahan				
<b>26</b>	Saya menghabiskan waktu untuk melamun atas pertimbangan hasil kelulusan saya				

## Lampiran 11

## DATA NILAI KELULUSAN OSCE

REKAPITULASI NILAI UJIAN OSCE KEMAMPUAN SKILL  
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH 3 SEMESTER 5 PRODI S-1  
KEPERAWATAN  
TA. 2021/2022

No	Kelas	NIM	NAMA	Uprak
1	3A	1810039	Fadwa Fadhilah Kusumadani	80,5
2	3A	1910001	Adella Silvina Putri	82,5
3	3A	1910003	Adiva Maulidiya	81,0
4	3A	1910005	Agnes Chyntia Sukmadari	80,5
5	3A	1910007	Alda Nur Fadilila	80,5
6	3A	1910009	Alisa Ajeng Permatasari	82,5
7	3A	1910011	Amelia Ayu Saputri	80,0
8	3A	1910013	Andini Wulandari	83,0
9	3A	1910015	Aprillia Camila Rizky	81,5
10	3A	1910017	Arwanda Sita Melyana	82,0
11	3A	1910019	Balqish izza az zahra wahyudi	81,0
12	3A	1910021	Choirun Nisya	80,5
13	3A	1910023	Dean Fafa Riana Putri	81,5
14	3A	1910025	Deva Vibiola Agustin	81,0
15	3A	1910027	Dewi ayu pristiwahyuni	81,5
16	3A	1910029	DHESMA RADITYA RAMA	80,5
17	3A	1910031	Dias Zunova Anggraini	81,5
18	3A	1910033	Dinda Ayu Kiswantari	81,0
19	3A	1910035	Dinda Novilia Desanti	79,5
20	3A	1910037	dini maulidia	80,0
21	3A	1910039	Ella Adha Putri	81,0
22	3A	1910041	Erika Devi Natasya	83,5
23	3A	1910043	Esthi Ika Wulandari	81,5
24	3A	1910045	Fatikha Isna Febriyani	81,0
25	3A	1910047	Ferdiani Umi Khasanah	81,0
26	3A	1910049	Fitri Ardi Lestari	81,0
27	3A	1910051	Gaby Ika Septia Rani	82,0
28	3A	1910053	Helvy Nur Melinda	81,0
29	3A	1910055	Husni Mubarak	79,5
30	3A	1910057	Inneke Ayu Andini	81,5
31	3A	1910059	Irma alifiah ummu basiroh	81,0
32	3A	1910061	Itrah nisrina febriani	82,0
33	3A	1910063	Lailatus Shohifah	79,5
34	3A	1910065	Liana Windia	80,0
35	3A	1910067	M.solefudin	80,5
36	3A	1910069	Marita Alifia Ningsih	80,5
37	3A	1910071	Mellynia Fitria Rahmi	80,5

38	3A	1910073	Miranda Ayu Nufeto	80,5
39	3A	1910075	Muchammad Nazmiddin Rovicky	79,5
40	3A	1910077	Muhammad Rizki Firmansyah	81,0
41	3A	1910079	Natasya Raditya Rini	79,5
42	3A	1910081	Nur Hifayatin	81,0
43	3A	1910083	Nurul Nisya	81,5
44	3A	1910085	Pomalela	83,0
45	3A	1910089	Renni Sabatini	81,5
46	3A	1910091	Rindi widyaningrum	80,0
47	3A	1910093	Sabilianto Gagah Prasetya	65,0
48	3A	1910095	Salisa risqi kamila	82,0
49	3A	1910097	salwa rendratama	80,5
50	3A	1910099	savira adella fitria putry	80,5
51	3A	1910101	Sevina Hilmi Prameganata	80,5
52	3A	1910103	SISILIA DWI PITALOKA	81,5
53	3A	1910105	Sofia hikmah nurhayani	81,5
54	3A	1910107	Tiana Prastiwi Rahayu	81,0
55	3A	1910109	Wahyu Dwi Listanti	81,0
56	3A	1910111	Yehezkiel Steinia Prihanda	81,5
57	3B	1810020	Bella Rizka W.	81,5
58	3B	1810072	Nina Purwati Cahya Ningtyas	83,0
59	3B	1910002	Adellia Eka Kartikasari	82,0
60	3B	1910004	Afifah Wahyu Nisrina	82,5
61	3B	1910006	Ajeng Amalia Hidayati	81,0
62	3B	1910008	ALDA RIIMBA ALFIANA SARI	79,5
63	3B	1910010	Amanda Dita Ardi Syahputri	80,5
64	3B	1910012	Andini Anjani Maharanu	79,5
65	3B	1910014	Aprilia Widya Putri	81,5
66	3B	1910016	Aprillia Kurniawati	81,0
67	3B	1910018	Audriah Mei Rahmawati	82,0
68	3B	1910020	Canedia Redhika Sempulur	82,5
69	3B	1910022	Cindy Amalia	81,5
70	3B	1910024	Depy Sinta Afrila	83,0
71	3B	1910028	Dewi Kartika Wira Yudha	82,5
72	3B	1910030	Dian Puspitaningtiyas	81,0
73	3B	1910034	Dinda Ayu Nurcahya	81,5
74	3B	1910036	Dini Ferdianti	81,0
75	3B	1910038	Elizabeth vanessa pasaribu	81,5
76	3B	1910040	Emilia Dwi Puspasari	82,5
77	3B	1910042	ERLIN	82,0
78	3B	1910044	Farda Aulisna Permana Putri	81,5
79	3B	1910046	Fatkhul Laili	82,0
80	3B	1910048	FIRDA NOVITA SARI	81,5
81	3B	1910050	Fridalia mediariska	79,5
82	3B	1910052	Hanik Melinda Putri	81,0
83	3B	1910056	Ifa anggi nurviansyah	81,0
84	3B	1910058	Intan Tri Wahyuni	82,5
85	3B	1910060	Isna Rizki Arifah	83,5
86	3B	1910062	Ken satyo wicaksono	82,0
87	3B	1910064	Layla Nur Fadillah	81,0
88	3B	1910066	Linda ratna nirmala	82,0

89	3B	1910068	Margareta Yulia Permatasari	81,5
90	3B	1910070	mei nur cahyatiningsih	81,0
91	3B	1910072	Messias Daniela Yuniar	82,5
92	3B	1910074	Muchammad Amri Pasulle	80,5
93	3B	1910076	Muhammad Fahrijal Arifudin Firmansyah	81,0
94	3B	1910078	Nabila Rurotul Muftia	79,5
95	3B	1910080	Naufal Hafizh Afrianto	80,0
96	3B	1910082	Nurlayly Fitria Rahmadany	82,5
97	3B	1910084	Oktaningtias	80,5
98	3B	1910086	Putri Ananda Arista	82,5
99	3B	1910088	Rahel santika	81,5
100	3B	1910090	Reza Dinda Pramesti	81,5
101	3B	1910092	Risa Dwi Khusdiyanti	81,5
102	3B	1910094	Sadam Samudra Putra	79,5
103	3B	1910096	salsabila olifia larasati	81,0
104	3B	1910098	sarah tsabitah ufairoh	83,0
105	3B	1910100	Setya Budi Nuryanti	81,5
106	3B	1910102	shofi arlina salsabila	79,5
107	3B	1910104	Siti Nor Asyia	82,0
108	3B	1910106	Sri Siti Sulanjari	81,0
109	3B	1910108	Vitrotul Fatimah	81,5
110	3B	1910110	Winda Pasha Aqyuni	65,0

Surabaya, Januari 2022

PJMK KMB 3

(ttd)

Christina Yuliasuti, S.Kep.,Ns.,

M.Kep.

NIP 03017

**Lampiran 12****HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS****Kuisiner Respon Psikologis**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0.950	26

### Lampiran 13

## LAMPIRAN DATA UMUM DAN DATA KHUSUS

### Lampiran Data Umum

#### jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	10	11.6	11.6	11.6
	perempuan	76	88.4	88.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

#### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	26	30.2	30.2	30.2
	21	52	60.5	60.5	90.7
	22	6	7.0	7.0	97.7
	23	2	2.3	2.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

### Hasil Uji Spearmen Rho

#### Correlations

		respon psikologis	kelulusan osce
respon psikologis	Pearson Correlation	1	.936**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
kelulusan osce	Pearson Correlation	.936**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran Data Khusus

### respon psikologis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	47	54.7	54.7	54.7
cukup	38	44.2	44.2	98.8
kurang	1	1.2	1.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

### kelulusan osce

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lulus	49	57.0	57.0	57.0
tidak lulus	37	43.0	43.0	100.0
Total	86	100.0	100.0	

## respon psikologis \* kelulusan osce Crosstabulation

			kelulusan osce		Total
			lulus	tidak lulus	
respon psikologis	baik	Count	47	0	47
		% within respon psikologis	100.0%	.0%	100.0%
		% within kelulusan osce	95.9%	.0%	54.7%
		% of Total	54.7%	.0%	54.7%
	cukup	Count	2	36	38
		% within respon psikologis	5.3%	94.7%	100.0%
		% within kelulusan osce	4.1%	97.3%	44.2%
		% of Total	2.3%	41.9%	44.2%
	kurang	Count	0	1	1
		% within respon psikologis	.0%	100.0%	100.0%
		% within kelulusan osce	.0%	2.7%	1.2%
		% of Total	.0%	1.2%	1.2%
Total	Count	49	37	86	
	% within respon psikologis	57.0%	43.0%	100.0%	
	% within kelulusan osce	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	57.0%	43.0%	100.0%	

## Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.936	.033	24.407	.000 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.951	.031	28.059	.000 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		86			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

jenis kelamin \* respon psikologis Crosstabulation

			respon psikologis			Total
			baik	cukup	kurang	
jenis kelamin	laki-laki	Count	4	6	0	10
		% within jenis kelamin	40.0%	60.0%	.0%	100.0%
		% within respon psikologis	8.5%	15.8%	.0%	11.6%
		% of Total	4.7%	7.0%	.0%	11.6%
	perempuan	Count	43	32	1	76
		% within jenis kelamin	56.6%	42.1%	1.3%	100.0%
		% within respon psikologis	91.5%	84.2%	100.0%	88.4%
		% of Total	50.0%	37.2%	1.2%	88.4%
Total		Count	47	38	1	86
		% within jenis kelamin	54.7%	44.2%	1.2%	100.0%
		% within respon psikologis	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	54.7%	44.2%	1.2%	100.0%

usia \* respon psikologis Crosstabulation

			respon psikologis			Total
			baik	cukup	kurang	
usia	20 tahun	Count	15	11	0	26
		% within usia	57.7%	42.3%	.0%	100.0%
		% within respon psikologis	31.9%	28.9%	.0%	30.2%
		% of Total	17.4%	12.8%	.0%	30.2%
	21 tahun	Count	26	25	1	52
		% within usia	50.0%	48.1%	1.9%	100.0%
		% within respon psikologis	55.3%	65.8%	100.0%	60.5%
		% of Total	30.2%	29.1%	1.2%	60.5%
	22 tahun	Count	4	2	0	6
		% within usia	66.7%	33.3%	.0%	100.0%
		% within respon psikologis	8.5%	5.3%	.0%	7.0%
		% of Total	4.7%	2.3%	.0%	7.0%
23 tahun	Count	2	0	0	2	
	% within usia	100.0%	.0%	.0%	100.0%	
	% within respon psikologis	4.3%	.0%	.0%	2.3%	
	% of Total	2.3%	.0%	.0%	2.3%	
Total	Count	47	38	1	86	
	% within usia	54.7%	44.2%	1.2%	100.0%	
	% within respon psikologis	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	54.7%	44.2%	1.2%	100.0%	

## jenis kelamin \* kelulusan osce Crosstabulation

			kelulusan osce		Total
			lulus	tidak lulus	
jenis kelamin	laki-laki	Count	4	6	10
		% within jenis kelamin	40.0%	60.0%	100.0%
		% within kelulusan osce	8.2%	16.2%	11.6%
		% of Total	4.7%	7.0%	11.6%
	perempuan	Count	45	31	76
		% within jenis kelamin	59.2%	40.8%	100.0%
		% within kelulusan osce	91.8%	83.8%	88.4%
		% of Total	52.3%	36.0%	88.4%
Total		Count	49	37	86
		% within jenis kelamin	57.0%	43.0%	100.0%
		% within kelulusan osce	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	57.0%	43.0%	100.0%

usia \* kelulusan osce Crosstabulation

			kelulusan osce		Total
			lulus	tidak lulus	
usia	20 tahun	Count	15	11	26
		% within usia	57.7%	42.3%	100.0%
		% within kelulusan osce	30.6%	29.7%	30.2%
		% of Total	17.4%	12.8%	30.2%
	21 tahun	Count	28	24	52
		% within usia	53.8%	46.2%	100.0%
		% within kelulusan osce	57.1%	64.9%	60.5%
		% of Total	32.6%	27.9%	60.5%
	22 tahun	Count	4	2	6
		% within usia	66.7%	33.3%	100.0%
		% within kelulusan osce	8.2%	5.4%	7.0%
		% of Total	4.7%	2.3%	7.0%
23 tahun	Count	2	0	2	
	% within usia	100.0%	.0%	100.0%	
	% within kelulusan osce	4.1%	.0%	2.3%	
	% of Total	2.3%	.0%	2.3%	
Total	Count	49	37	86	
	% within usia	57.0%	43.0%	100.0%	
	% within kelulusan osce	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	57.0%	43.0%	100.0%	





**DATA TABULASI RESPON PSIKOLOGIS**

No Re-sponden	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26
1	1	1	3	0	0	3	3	3	0	1	1	2	0	0	1	3	3	3	0	3	0	2	0	2	2	2
2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	2	2	0	1	3	2	2	1	2	0	1	2	2	2	2
3	2	1	1	2	1	1	3	1	0	1	0	1	2	0	1	3	2	3	1	2	1	0	2	2	2	2
4	2	0	0	2	0	1	3	3	2	1	1	1	0	1	0	3	2	3	1	3	2	0	1	2	2	1
5	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	0	0	0	1	2	3	2	3	1	3	0	2	1	2	2	2
6	0	1	1	1	0	2	3	2	1	0	0	3	1	1	0	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2
7	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	0	2	2	1	0	2	1	3	2	2	1	0	1	1	2	1
8	1	2	0	3	0	3	2	3	3	2	2	0	0	3	0	2	3	0	3	3	0	0	0	2	2	2
9	0	0	2	0	0	3	1	0	0	3	0	0	2	3	1	3	1	0	2	2	2	1	2	2	2	1
10	0	2	3	2	2	0	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1
11	3	3	2	3	3	0	3	3	3	3	3	3	0	1	0	2	1	0	3	2	2	0	1	1	2	2
12	3	0	0	1	0	2	3	3	3	2	1	1	0	0	2	2	1	3	0	2	2	0	0	0	2	0
13	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2
14	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2
15	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	0	0	0	3	2	1	2	1	0	1	2	3	3	2
16	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2
17	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	0	2	2	3	3	2
18	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	0	0	0	1	1	0	0	3	0	3	0	0	3	3	0
19	1	2	0	1	0	2	2	2	1	0	2	0	0	3	1	3	1	3	2	3	0	1	3	3	3	3
20	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
21	2	2	3	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	0	3	3	2	3	3

22	1	0	0	1	0	2	0	1	1	1	0	0	2	0	2	3	1	3	1	2	1	2	3	3	3	3
23	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	0	2	1	3	2	2	1	1	1	2	3	3
24	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	0	2	1	2	2	2
25	3	3	2	3	3	0	3	3	3	3	3	3	0	2	0	1	0	1	3	0	3	0	0	2	3	2
26	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3
27	2	1	2	2	2	1	2	1	0	2	2	1	0	1	3	3	3	2	1	3	0	1	1	3	3	3
28	1	0	1	2	0	2	0	1	0	1	1	0	0	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2
29	1	0	1	1	0	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
30	1	1	1	1	0	2	2	0	1	0	1	0	2	0	3	3	3	3	2	3	0	1	2	3	3	3
31	1	0	1	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	0	0	1	3	0	1	0	2	2	3	3	3
32	3	1	1	3	3	0	0	0	1	2	2	2	0	3	0	0	0	1	3	1	3	0	0	3	3	0
33	1	0	1	1	2	2	2	2	1	0	1	1	2	0	2	2	2	3	2	3	0	2	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	0	3	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0
35	2	0	0	1	1	2	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	0	1	2	3	3	3
36	1	2	1	3	1	1	1	3	3	1	2	2	1	1	0	3	3	3	2	2	0	1	0	3	3	1
37	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3
38	1	1	1	1	1	3	1	1	0	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
39	0	0	1	1	0	3	3	0	0	2	0	0	0	0	3	3	3	3	0	3	0	3	3	2	3	3
40	0	0	0	0	0	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	0	3	3	3	2	3
41	1	0	2	0	3	3	3	0	1	3	0	0	0	0	0	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1
42	1	0	1	2	2	1	1	1	0	2	1	1	2	0	2	3	2	3	0	3	0	3	2	3	3	3
43	1	1	0	0	1	2	2	1	0	0	0	1	0	0	3	3	3	3	2	3	0	3	3	3	3	3
44	1	3	1	2	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	3	3	3	3	1	3	0	2	2	3	3	3
45	2	2	0	1	2	1	2	3	2	0	1	0	1	0	0	0	2	1	2	2	3	2	2	3	3	1

46	0	0	1	0	1	2	3	1	1	0	0	0	2	0	1	1	0	1	2	2	1	0	2	3	3	1
47	0	1	1	0	3	2	1	3	1	2	1	2	0	3	0	1	0	1	3	1	1	0	1	3	3	3
48	3	3	0	1	1	1	1	2	2	1	3	1	0	0	3	3	2	3	0	2	1	3	3	2	2	2
49	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1
50	2	0	1	0	1	3	2	3	2	1	0	0	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3
51	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3
52	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3
53	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	0	3	0	3	2	3	3	3
54	0	2	2	1	1	3	2	2	0	2	2	2	1	2	0	1	0	1	3	1	0	0	0	3	3	0
55	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	1	0	0	0	3	3	3	3	0	3	0	3	2	3	2	3
56	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3
57	1	2	0	1	1	2	2	2	1	1	1	0	2	0	1	3	3	3	3	2	3	0	1	3	3	3
58	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3
59	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3
60	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
61	1	0	0	0	0	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	0	3	0	3	3	2	3	3
62	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3
63	0	0	0	1	0	2	2	2	0	1	1	0	2	1	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3
64	2	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	2	2	3	3	2	1	2	0	2	3	3
65	0	0	1	1	1	3	0	0	0	1	1	1	2	1	3	3	3	3	1	1	0	3	2	2	3	3
66	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3
67	3	2	3	3	2	0	2	3	2	3	3	2	0	2	0	3	0	0	3	0	3	0	0	3	3	0
68	3	2	2	3	2	1	0	1	0	2	2	0	1	2	0	2	1	1	3	0	3	0	1	3	3	0
69	0	0	0	1	0	3	2	0	0	0	0	0	0	0	1	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3

70	1	1	1	3	3	2	3	3	1	1	1	3	0	0	0	2	0	0	3	0	1	2	3	3	3	0
71	0	0	0	1	0	2	2	1	1	0	0	0	0	2	2	3	3	3	1	3	0	2	2	3	3	3
72	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	3	3	0	3	0	1	3	3	3	3
73	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3
74	0	2	0	0	3	1	3	3	2	0	2	2	0	0	0	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3
75	1	0	0	0	0	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	3	2	0	3	3	1	2	1	2	3	1
76	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	0	2	2	2	1	0	3	2	3	1
77	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	0	0	1	3	3	0
78	0	1	0	2	1	3	3	0	0	0	0	0	1	2	1	1	3	0	3	1	2	0	3	1	1	1
79	2	1	1	3	1	1	2	3	1	3	1	1	2	3	0	2	0	3	2	1	1	1	1	3	3	2
80	1	1	0	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	0	2	1	2	1	2	2	3
81	3	1	1	1	0	3	3	3	1	0	0	0	0	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
82	0	1	0	1	1	3	2	1	1	1	1	2	0	1	2	2	2	2	2	2	0	1	2	3	3	2
83	1	0	0	0	2	2	2	1	2	1	2	1	0	2	1	0	1	2	2	1	0	2	0	2	3	1
84	0	1	0	0	0	3	2	0	0	0	0	1	0	0	1	3	3	3	1	3	0	3	3	3	3	3
85	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2
86	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	3	3	0	3	1	3	0	3	3	3	3	3